

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Sejarah dan Kondisi Madrasah Aliyah Nurul Jadid

Pondok pesantren merupakan institusi “*Tafaqquh Fi Ad-din*” (pendalaman keagamaan) yang bergerak dalam berbagai bidang yaitu dakwah Islamiyah, pendidikan, pengajaran dan layanan sosial.

Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagaimana pondok pesantren lain pada umumnya juga bergerak dalam tiga bidang tersebut diatas. Sebagai konsekuensi logis dari hal tersebut adalah didirikannya lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga pendidikan yang ada di pesantren ini adalah mulai tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Diantara lembaga pendidikan itu ada yang berafiliasi ke Departemen Agama dan ada pula ke Departemen Pendidikan Nasional (*baca sejarah PP. Nurul Jadid*).

Didirikannya lembaga-lembaga pendidikan yang variatif tersebut dimaksudkan agar para santri dapat memilih sekolah sebagai tempat studinya yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dirinya serta masa depan yang diinginkannya.

Salah satu lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Lanjutan Atas yang bercirikan Agama yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) berdiri

secara resmi pada tahun 1977, dengan SK. Yayasan Nurul-Jadid tanggal 1 Januari 1978 dengan SK Nomor : 0407/YNJ/A.III/I/1978.

Pada perkembangan selanjutnya Madrasah Aliyah Nurul Jadid mendapat status terdaftar dari Departemen Agama pada tahun 1980 dengan SK nomor : L.m/3/222/1980, yang kemudian statusnya meningkat menjadi Diakui dengan SK. Nomor : B/E.IV/MA/0177/1994. Para pengelola Madrasah belum merasa puas dengan status Diakui ini. Terbukti pada tahun 1997 status ini berhasil meningkat lagi menjadi Disamakan dengan SK. Nomor : A/E.IV/MA/008/1997, dan pada akhir tahun 2005 berhasil terakreditasi dengan tipe A (Unggul), dengan SK. Nomor : A/Kw.13.4/MA/402/2005 terhitung sejak tanggal 19 Januari 2006. Terakreditasi A (Unggul), oleh BAN – S/M dengan nilai 97, tanggal 30 Oktober 2010, dan nomor seri Sertifikat 006357

Sebelum Madrasah Aliyah Nurul Jadid ini berdiri secara resmi pada tahun 1977 terdapat latar belakang historis yang menjadi cikal bakal kelahirannya.

Pada tahun 1975, ketika sedang giat-giatnya Pemerintah mempublikasikan Lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA), maka Yayasan Nurul Jadid turut berpartisipasi dengan mendirikan sebuah lembaga “Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid” (PGANJ). Namun lembaga pendidikan ini hanya berjalan 2 tahun, sampai pada tahun 1977. Hal ini disebabkan karena instruksi Menteri Agama yang

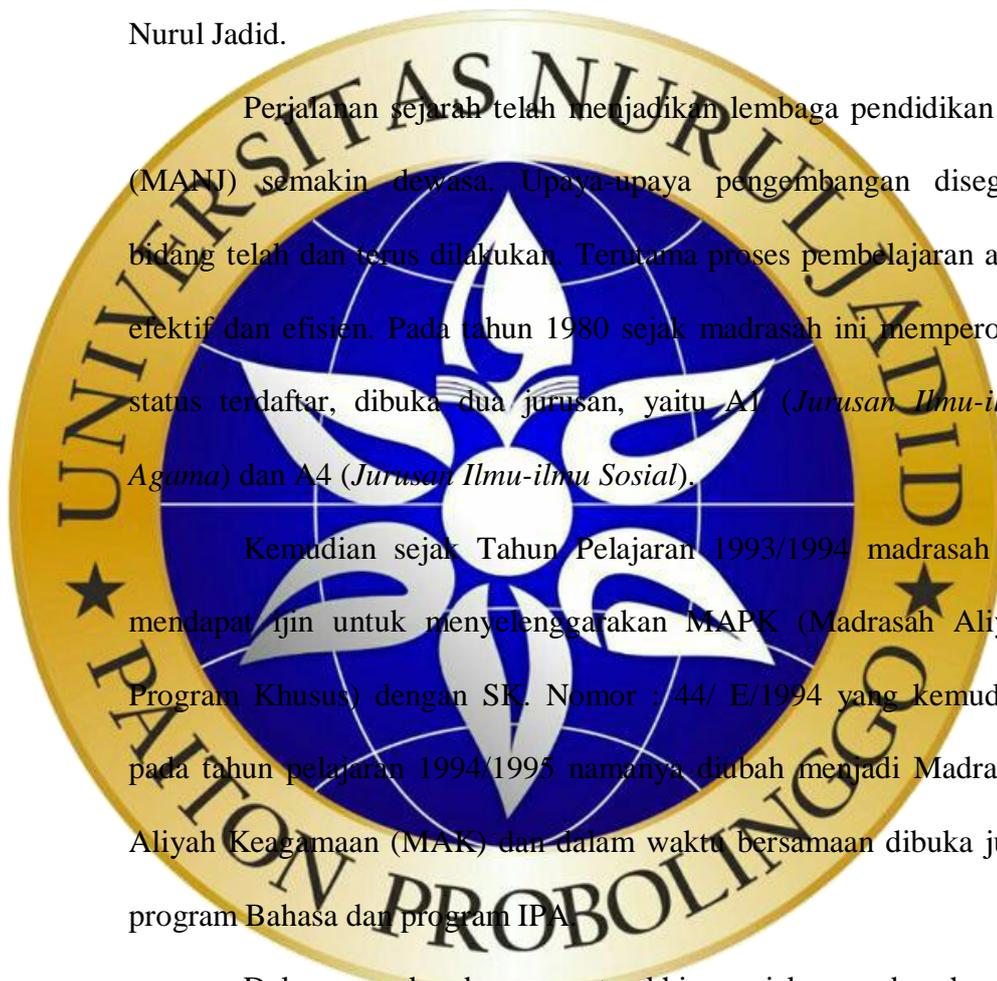
membatasi berdirinya satu sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) untuk setiap kabupaten. Karena itu maka Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid (PGANJ) 6 tahun diubah menjadi :

Kelas I, II dan III Menjadi kelas I, II, dan III MTs. Nurul Jadid. Kelas IV, V, dan VI menjadi kelas I, II, dan III Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

Perjalanan sejarah telah menjadikan lembaga pendidikan ini (MANJ) semakin dewasa. Upaya-upaya pengembangan disegala bidang telah dan terus dilakukan. Terutama proses pembelajaran agar efektif dan efisien. Pada tahun 1980 sejak madrasah ini memperoleh status terdaftar, dibuka dua jurusan, yaitu A1 (*Jurusan Ilmu-ilmu Agama*) dan A4 (*Jurusan Ilmu-ilmu Sosial*).

Kemudian sejak Tahun Pelajaran 1993/1994 madrasah ini mendapat ijin untuk menyelenggarakan MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) dengan SK. Nomor : 44/ E/1994 yang kemudian pada tahun pelajaran 1994/1995 namanya diubah menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan dalam waktu bersamaan dibuka juga program Bahasa dan program IPA.

Dalam perkembangan terakhir sejak madrasah ini terakreditasi A program studi yang ada terus dikembangkan. Program Bahasa dikembangkan menjadi Program Bahasa Plus, Program IPA disamping Reguler juga dibuka Program IPA Berstandar International dan MAK menjadi Program Keagamaan (PK). Dibukanya Program



IPA Berstandar Internasional itu karena pada tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Aliyah Nurul Jadid ditunjuk oleh Depag RI untuk menjadi pilot project pengembangan Madrasah Berstandar Internasional(MBI) yang pada tahap pertama hanya terbatas kepada empat Madrasah Aliyah diseluruh Indonesia. Pada tahun 2007/2008 jumlah madrasah tersebut bertambah menjadi 32 madrasah terdiri dari negeri dan swasta. Proyek pengembangan madrasah ini akan berlangsung selama lima tahun hingga madrasah madrasah tersebut dipandang mampu mandiri.

## 2. Profil MA Nurul Jadid

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid
Tahun Berdiri	: 1975
Tahun Beroperasi	: 1978
NSM	: 131235130040
NPSN	: 20579878
Status Akreditasi	: A (97)
Alamat	: PO B. GX.1 Pongpes Nurul Jadid Paiton 67291

Desa Karanganyar Kecamatan

Paiton

Kab.Probolinggo Prop. Jawa Timur

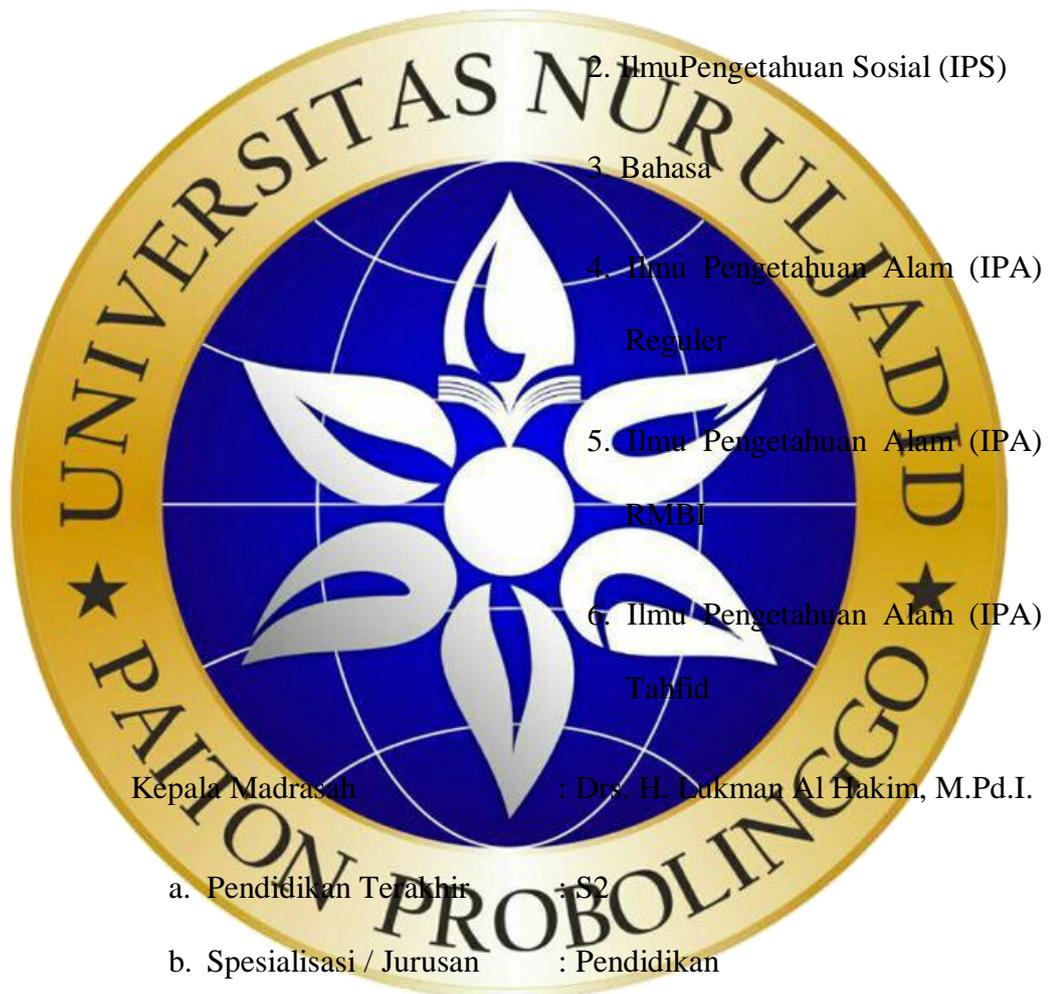
Nomor Telepon/Fax. (0335) 771202

NPWP : 019156504625000

email : [manjpaiton@gmail.com](mailto:manjpaiton@gmail.com)

website : [www.manuruljadid.sch.id](http://www.manuruljadid.sch.id)

Peminatan yang diselenggarakan: 1. Keagamaan



Kepala Madrasah : Drs. H. Lukman Al Hakim, M.Pd.I.

a. Pendidikan Terakhir : S2

b. Spesialisasi / Jurusan : Pendidikan

c. Alamat : Karanganyar Paiton Probolinggo

Yayasan Penyelenggara : Yayasan Nurul Jadid

Alamat yayasan : PO BOX.1 Ponpes Nurul Jadid

Paiton 67291

Probolinggo, Jawa Timur

No telp Yayasan : 0335-771248

No. Akte Pendirian Yayasan : Akte notaris H. Achmad Fauzi,  
S.H. No. 08

**Kepemilikan Tanah**

a. Status tanah : Wakaf

b. Luas tanah : 5000 m<sup>2</sup>

Status bangunan : Pribadi

Luas Bangunan : 3500 m<sup>2</sup>

**3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nurul Jadid**

**a. Visi Madrasah**

Terdepan dalam membentuk siswa yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK berstandar Internasional.

**b. Indikator Visi**

- 1) Unggul dalam beraktivitas keagamaan dan berakhlakul karimah
- 2) Unggul dalam kemampuan intelektual
- 3) Unggul dalam keterampilan / skill.
- 4) Unggul dalam prestasi akademik
- 5) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.

### c. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan motivasi dalam aktivitas keagamaan dan berakhlakul karimah
- 2) Mengembangkan kurikulum nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan zaman.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif kreatif dan efektif dalam rangka mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa
- 4) Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik yang kompetitif baik nasional maupun internasional

### d. Tujuan Madrasah

- 1) Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains standar internasional
- 3) Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill/keterampilan khususnya dalam bidang ICT agar mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat global

- 4) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri
- 5) Menyiapkan siswa untuk mampu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris.

**e. Tantangan Nyata Madrasah**

- 1) Menguatnya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas
- 2) Ditetapkannya Standar Nasional Pendidikan untuk mengukur tingkat kemajuan dan mutu lembaga pendidikan
- 3) Diproyeksikannya sekolah-sekolah di Indonesia untuk dikembangkan sebagai Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)
- 4) Persaingan kualitas pendidikan ditingkat global

**f. Sasaran Kegiatan**

- 1) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan yang terprogram
- 2) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar kelas
- 3) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan ICT untuk efektifitas pembelajaran di dalam kelas

- 4) Mengembangkan kurikulum bidang studi matematika dan sains dengan mengkombinasikan kurikulum nasional dan internasional
- 5) Melengkapi fasilitas pembelajaran yang memadai meliputi ruang belajar, perpustakaan, laborotrium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium sains, ruang multimedia, laboratorium IPS, ruang pertemuan, sarana olahraga, kamar kecil, kantin, gudang
- 6) Meningkatkan perolehan nilai rata-rata UN 7,50 untuk matematika dan sains dan 9,00 untuk mata pelajaran selain keduanya
- 7) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan administrasi dan informasi dengan standarisasi ISO dan mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis ICT

#### g. Proses Pembelajaran

Pembelajaran di beberapa kelas, terutama kelas unggulan dilaksanakan berbasis ICT dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk mata pelajaran matematika-sains dan bahasa Arab untuk mata pelajaran Agama. Siswa didorong untuk mampu belajar secara lebih mandiri dengan mengembangkan model pembelajaran diskusi dan seminar serta praktikum. Selain itu siswa juga difasilitasi jaringan internet baik di kelas maupun di perpustakaan untuk memberikan kemudahan kepada mereka

mengakses informasi informasi baik yang berhubungan dengan materi pelajaran maupun yang lain. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan pada pagi hari dan di sekolah saja tapi juga pada sore hari dan di asrama masing-masing program.

Pembelajaran ekstra ini dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pokok dari tiap program dan skill mereka seperti ICT, kebahasaan, jurnalistis, karya tulis ilmiah, pidato, diskusi, praktek organisasi, kaligrafi, tataboga, olahraga dll. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan ini OSIM secara periodik menerbitkan buletin tiga bahasa. Program Bahasa dan Keagamaan menerbitkan buletin Bilingual dan Program IPA standar internasional menerbitkan buletin berbahasa Inggris.

#### **h. Sistem Administrasi dan Layanan Informasi**

Administrasi madrasah dikembangkan berbasis ICT dengan sistem data base meliputi administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana prasarana, perpustakaan dll. Dan untuk memberikan layanan informasi yang cepat kepada stakeholder madrasah ini telah mempunyai website yang dapat menginformasikan perkembangan madrasah dari waktu ke waktu dengan data yang selalu diupdate, yaitu : [manuruljadid.sch.id](http://manuruljadid.sch.id). dan JIBAS serta sms gateway.

#### **4. Profil Singkat Peminatan MA Nurul Jadid**

##### **a. Peminatan Keagamaan (PK) Unggulan**

###### **1) Pendahuluan**

Proses berdirinya lembaga MAK ini mengalami metamorfosa yang sangat panjang. Pada tanggal 1 juli 1992 Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) mengajukan permohonan izin untuk menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Departemen Agama (Depag).

Setelah mengajukan permohonan izin untuk menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK). Kemudian, Depag menurunkan Surat Keputusan (SK) Pada tanggal 22 Mei 1993 dengan nomor : 44/E/1993. tentang diizinkannya Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) Paiton Probolinggo menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK).

Pada tanggal 23 Agustus 1993 Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Nurul Jadid mendapat dropping calon siswa baru MAPK. Jumlah siswa MAPK Tahun Ajaran 1993/1994 sebanyak 80 orang, ditambah 10 orang cadangan dari SK Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : 77/E.IV/PP.00.6/KEP/VIII/ 1993. Akan tetapi pada Tahun Ajaran 1994/1995 MAPK. Nurul Jadid dipercaya untuk menyelenggarakan test penerimaan siswa baru dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana yang berlaku bagi MAK Negeri.

Setelah mengalami beberapa proses, akhirnya berdasarkan kurikulum baru, MAPK Nurul Jadid dirubah menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid (MAKNJ) yang dipimpin oleh Drs. KH. A. Maltuf Siraj.

Perubahan dari MAPK yang statusnya integral kepada Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid (MAKNJ) yang independen mengalami beberapa kendala, diantaranya mengalami kendala dibidang administratif, keuangan dll, sehingga menjadikan Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid (MAKNJ) oleh pemerintah MAKNJ diintegrasikan kembali ke Madrasah Aliyah Nurul Jadid, menjadi Program Keagamaan (PK) yang mana merupakan program dari Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ). Dan sekarang berubah nama lagi menjadi Peminatan Keagamaan (PK).

Peminatan Keagamaan (PK) sampai saat diberikan otonomi khusus untuk menentukan kurikulum sendiri yang sesuai dengan MAK sebelumnya, Sehingga sampai sekarang MANJ PK tetap melaksanakan kurikulum MAK lama yang dipadukan dengan kurikulum MANJ secara umum.

## 2) Tujuan, Visi dan Misi

### Visi

*“Terbentuknya Kader Faqih Fi Al-Din Qaulan Wamanhajan Yang Siap Mengawal Perubahan Menjadi Lebih Baik”*

### Misi

- Menciptakan kualitas pendidikan berbasis pengembangan kurikulum dengan system pengajaran yang efektif, sumber daya insane (SDI) mempuni dan infrastruktur pendidikan yang tercukupi
- Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang agama dan dapat berperan positif di tingkat

nasional dan internasional (word class) serta menguasai IPTEK dan IMTAQ

- Menghasilkan lulusan yang mampu mengamalkan ilmu dan berakhlakul karimah

### 3) Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

#### **Pengembangan Kurikulum**

Dalam mempersiapkan peserta didik melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi serta memiliki kesiapan baik di bidang akademis maupun profesional, serta memberi bekal kemampuan dalam IPTEK dan IMTAK. Maka Madrasah Aliyah Program Keagamaan menambahkan jam pelajaran diluar jam-jam yang telah ditentukan. Keterampilan berbahasa Arab dan Inggris menjadi bahasa komunikasi sehari-hari di Asrama serta kurikulum Asrama yang juga menunjang terhadap keberhasilan kurikulum yang telah menjadi acuan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK).

Dalam pengembangan kurikulum dalam Madrasah Aliyah Keagamaan, asrama diberikan keleluasaan untuk memprogram kurikulum yang akan dilaksanakan di asrama.

Berikut kurikulum Asrama dan sistem pengajarannya.

#### **Pelaksanaan Kurikulum Asrama**

- Kegiatan Kurikuler

Adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasi waktunya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam melalui tugas-tugas. Kegiatan ini hanya terdapat dalam KBM. Dengan jadwal dan alokasi waktu yang telah ditentukan.

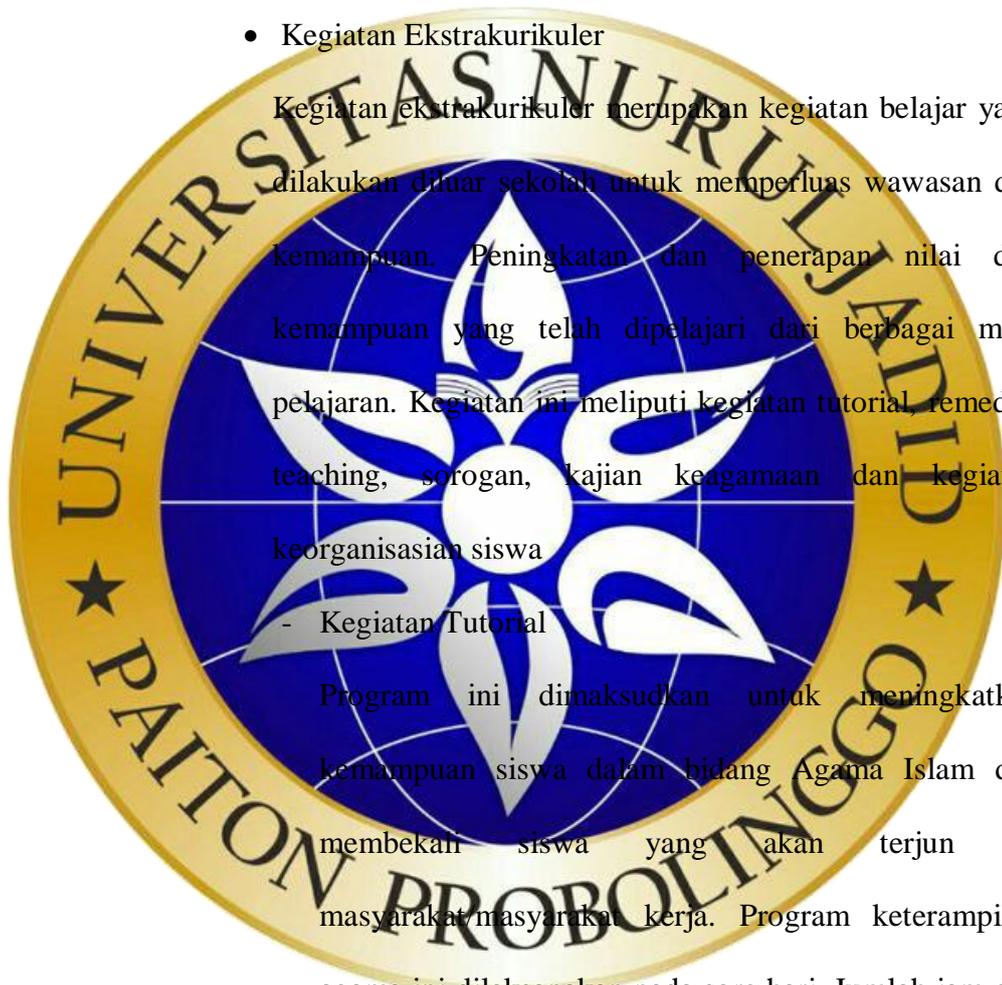
- Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar sekolah untuk memperluas wawasan dan kemampuan. Peningkatan dan penerapan nilai dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ini meliputi kegiatan tutorial, remedial teaching, sorogan, kajian keagamaan dan kegiatan keorganisasian siswa

- Kegiatan Tutorial

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang Agama Islam dan membekali siswa yang akan terjun ke masyarakat/masyarakat kerja. Program keterampilan agama ini dilaksanakan pada sore hari. Jumlah jam dan waktunya ditentukan sesuai dengan kebutuhan.

- Remedial Teaching



- Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan pelajaran pada siswa yang kurang menguasai kepada mata pelajaran yang diadakan di asrama

a) Kajian Ushul Fiqh

Kajian ini berorientasi untuk meningkatkan nalar siswa untuk mengetahui asal-usul fiqh. Disamping itu, juga kegiatan ini dimaksudkan agar siswa mengetahui proses pembentukan hukum-hukum islam

b) Kajian Tafsir

Kajian ini untuk mengembangkan keilmuan siswa dibidang tata cara menafsirkan ayat-ayat yang ada dalam al-Qur'an dengan mengembangkan melalui metode-metode tafsir yang menjadi bahan diskusi

**Klasifikasi Kelas**

Dalam pembelajaran siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok belajar (*ula, wustho, dan ulya*)

**Ruang Lingkup Materi**

Secara umum ruang lingkup materi meliputi pemahaman kitab klasik, bahasa asing (arab, inggris), dan Al-Qur'an dengan rincian:

- Kitab
  - a) Ilmu-ilmu alat

- b) Keterampilan baca
- c) Kajian teks
- Kebahasaan
  - a) Keterampilan kitabah/writing (menulis)
  - b) Keterampilan muhawaharah/speaking (berbicara)
- Al-Qur'an
  - a) Ilmu Tajwid
  - b) Gharoib al-ayah

#### **Keorganisasian**

Kegiatan ini merupakan kegiatan Asrama diluar kurikulum yang direncanakan oleh Asrama. Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan siswa agar mampu menjadi seorang pemimpin yang siap diterjunkan ke masyarakat. Kegiatan ini juga ditujukan sebagai proses pendewasaan siswa agar mampu bersikap dewasa.

Dalam keorganisasian ini ada beberapa organisasi yang ada di asrama PK MA Nurul jadid sebagai fasilitator siswa dalam menggodok kemampuan dan bakatnya:

- Badan Eksekutif Siswa (BES)/Organisasi Siswi Intra Sakan (OSAKA)

Organisasi ini diibaratkan “pemerintah” yang merupakan organisasi siswa yang kegiatannya mengarah kepada pengembangan dibidang science dan skill siswa yang

meliputi keorganisasian, kebahasaan (Kitab/Bahasa Arab dan Bahasa Inggris). Semua mengacu kepada kompetisi dasar kurikulum asrama.

- Badan Legislatif Siswa (BLS)/Majlis Syuro Assakani (MSS)

Organisasi ini diibaratkan sebagai DPR/MPR yang mengontrol kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh BES/OSAKA. Serta membuat Garis-garis Besar Kegiatan Asrama (GBKA)

#### **b. Peminatan IPA Unggulan**

Peminatan IPA unggulan yang lazim di MANJ disebut Unggulan IPA (UI) bertekad hadir sebagai bagian dari solusi bangsa yang menyiapkan kader dengan pemimpin bangsa di masa depan yang sarat dengan keunggulan IPTEK dan IMTAQ. Dengan demikian Peminatan IPA Unggulan dapat memasok kader bangsa yang siap membangkitkan kejayaan Indonesia masa depan dengan keunggulan kehidupan di berbagai bidang.

#### **Tujuan**

- Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains dengan standar internasional

- Menyiapkan siswa untuk mempunyai *skill*/keterampilan khususnya dalam bidang ICT agar mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat global
- Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah
- Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri
- Menyiapkan siswa untuk mampu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Inggris

**Sasaran Kegiatan**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Inggris, baik di dalam maupun di luar kelas (asrama)
  - a) Pembelajaran Bilingual menggunakan pengantar Bahasa Inggris untuk pelajaran matematika, fisika, kimia dan biologi
  - b) Test Toefl siswa kelas akhir bekerjasama dengan Universitas Negeri Malang
  - c) Kegiatan rutin di asrama untuk mengasah *lifeskill* seni dan kebahasaan seperti *Monthly Discussion, English*

*Debate, Audio Visual, MIC (MBI in Cinema), Morning Talk, Drama, Story Telling dan lain-lain*

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan ICT untuk efektifitas pembelajaran di dalam kelas
  - a) Sarana pembelajaran berbasis ICT (Multimedia dan Internet) dan siswa didorong untuk mempunyai laptop
  - b) Ruang kelas dilengkapi dengan peralatan multimedia (Komputer, Internet, Audio Visual dan LCD Projector)
  - c) Pembuatan produk pembelajaran sains berbasis multimedia interaktif (flash, director, dreamweaver dll) seperti sains project
- Mengembangkan kurikulum bidang studi matematika dan sains dengan mengkombinasikan kurikulum nasional dan internasional:
  - a) Mengikuti test sertifikasi Cambridge mata pelajaran Matematika dan Biologi bekerjasama dengan SMA Darul Ulum Jombang
  - b) Lomba Penelitian Sains seperti *Scientific Classroom Contest*
  - c) Mendorong siswa dalam menerapkan keilmuan dan mempresentasinya dengan menggunakan Bhs. Inggris dalam kegiatan *Science Project*
  - d) Pembinaan Olimpiade dan pendelegasian lomba-lomba

- Meningkatkan kepekaan sosial dan keorganisasian melalui Himpunan Siswa Peminatan unggulan IPA disebut ISO (*Intelegent Student Organization*)
- Melaksanakan *Travelling Study* (Studi Wisata) bekerjasama dengan Laboratorium IPA Universitas Negeri Malang, ITS, PLTU, Kebun Raya Purwodadi Pasuruan, PT Sasa Inti Gending, PT Otsuka Amarta Indah, dll.
- Pembinaan intensif melalui tutorial di kelas dan asrama.

### c. Profil Peminatan IPA Tahfidz

Peminatan IPA Tahfidz sengaja hadir sebagai bagian dari solusi bangsa yang menyiapkan kader dengan pemimpin bangsa di masa depan yang sarat dengan keunggulan IPTEK dan IMTAQ. Dengan demikian Peminatan IPA Tahfidz dapat memasok kader bangsa yang siap membangkitkan kejayaan Indonesia masa depan dengan keunggulan kehidupan di berbagai bidang.

#### Tujuan

- Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya Al-Qur'an
- Menyiapkan siswa untuk mempunyai *skill/keterampilan* khususnya Al-Qur'an agar mampu membumikan baik di tingkat nasional maupun tingkat global

- Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah
- Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri

#### **Sasaran Kegiatan**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara aktif baik di dalam maupun di luar kelas (asrama)
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman Al-Qur'an secara utuh
- Meningkatkan kepekaan sosial dan keorganisasian melalui organisasi yang ada di internal madrasah
- Melaksanakan wisuda Tahfidz
- Pembinaan insentif melalui tutorial di kelas dan asrama

#### **d. Peminatan Bahasa**

Peminatan Bahasa (Programa Bahasa sebelumnya) yang secara struktural ada di bawah bagian kurikulum di Madrasah Aliyah Nurul Jadid adalah sebuah lembaga atau wadah bagi setiap siswa yang mempunyai minat, bakat dan kemampuan dalam bidang bahasa khususnya bahasa Arab, Inggris dan sastra Indonesia. Peminatan Bahasa MA Nurul Jadid adalah lembaga yang memfokuskan pembinaan terhadap keterampilan bahasa bagi setiap peserta didiknya secara aktif dan pasif, baik

keterampilan bahasa tulis ataupun lisan. Peminatan Bahasa merupakan suatu lembaga yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab-Inggris dan sastra di MA Nurul Jadid. Peminatan Bahasa ini terus berusaha meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan kemampuan siswanya dengan senantiasa mengadakan perbaikan dan pembaharuan kurikulum pembelajaran dan sistem pengelolaan organisasinya.

**Visi**

Menjadi lembaga Peminatan Bahasa unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di bidang pengetahuan tentang bahasa asing dan sastra.

**Misi**

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional di bidang pengetahuan tentang bahasa asing dan sastra.
- Menghasilkan lulusan yang terampil berbahasa asing, baik aktif maupun pasif serta mampu berkompetisi pada tingkat global di bidang pengetahuan tentang bahasa asing dan sastra.
- Membangun sikap percaya diri pada siswa agar lebih aktif di dalam maupun di luar kelas dalam menguasai dan mempraktekkan bahasa asing.

- Memberikan pembelajaran yang mudah , menarik dan menyenangkan.

### **Program Kegiatan Peminatan Bahasa**

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan dan pengajaran, Peminatan Bahasa memiliki berbagai kegiatan yang dapat dibedakan menjadi kegiatan harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan yang berorientasi pada life skill. Tidak hanya mengacu pada perencanaan yang telah ditetapkan, tetapi juga disertai kontrol, evaluasi serta penyesuaian terhadap perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini yang telah merambah pesat ke dalam sektor kehidupan masyarakat sehingga berjalan optimal dengan hasil yang diharapkan.

- **Program Harian:**

- Pendampingan Intensif
- Bimbingan Ice Breaking
- Penggunaan Bahasa Asing
- Morning Talk/Short Speech
- Penyampaian /Setoran Kosakata
- Pembinaan Skill Club

- **Program Mingguan**

- Matrikulasi Bahasa Arab

Matrikulasi adalah kegiatan belajar mengajar yang dikhususkan untuk pemula atau siswa baru yang duduk di

kelas X sebagai kelas persiapan dengan dibekali pengetahuan dasar tentang bahasa Arab dan untuk menyamaratakan kemampuan.

- Matrikulasi Bahasa Inggris

Matrikulasi adalah kegiatan belajar mengajar yang dikhususkan untuk pemula atau siswa baru yang duduk di kelas X sebagai kelas persiapan dengan dibekali pengetahuan dasar tentang bahasa Inggris dan untuk menyamaratakan kemampuan.

- Tutorial Bahasa Asing

- Tutorial Bahasa Asing Asrama

- Penerbitan Majalah Halaman

- Percakapan Berbahasa Arab/Inggris

• **Program Bulanan**

- Rapat Evaluasi Organisasi

Language Exhibition

Quiz/Talent School

- Diskusi atau Kajian Ilmiah

- Audio Visual

- Rapat Bulanan Pengurus Forsas

- Seleksi Dan Training Peserta Didik Unggulan

• **Program Semesteran**

- Evaluasi Belajar Tutorial



- Penerbitan Booklet

- **Program Tahunan**

- Rapat Kerja Organisasi (RAKER)
- Pre-Tes Matrikulasi
- TALK SHOW BAHASA ASING

- TRAINING PENGURUS FORSAS

- DIKLAT BAHASA INGGRIS

- DIKLAT BAHASA ARAB

- Kompetisi Bahasa Asing Eksternal

- Language's Creation

- Language's Demonstration

- Language's Got Talent

- Lomba mengarang bahasa Asing

- Room Stay in Learning Teaching

- Post-Tes Matrikulasi

Pendeliasian siswa ke Kompetisi OSIM

Kunjungan Belajar Siswa

- Kompetisi Bahasa Asing Tingkat SLTP

- **Organisasi Siswa**

- Forum Siswa Bahasa Plus (Forsas)

- Forum Siswi Bahasa Plus (Forsis)

e. **Peminatan IPS**

**Latar Belakang Peminatan IPS**

Mata pelajaran IPS merupakan kajian antar disiplin dalam ilmu-ilmu sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Visi IPS adalah mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang dinamis. Anak didik diharapkan bersikap dan berkarakter sebagai warga negara yang baik, memiliki ketrampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Materi pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu sebagai sarana yang memberi kemudahan pada siswa agar dapat tumbuh dewasa dan berhasil kehidupannya di tengah-tengah masyarakat.

#### **Tujuan Peminatan IPS**

Siswa siap menjadi garda terdepan dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya serta mampu mewujudkan nilai-nilai luhur dalam pendidikan, beragama, berbangsa dan bernegara.

#### **Kegiatan Pengembangan Peminatan IPS**

- 1) Mengadakan Kajian Ekonomi Syariah
  - a) Manfaat Mempelajari
    - agar siswa mengetahui dan paham tentang ekonomi yang sesuai dengan al-quran dan hadits sehingga tidak terjebak dalam riba
    - agar siswa dapat membandingkan ekonomi konvensional dengan ekonomi syariah

- mengenal lebih mendalam bank dan lembaga keuangan syariah

b) Ruang lingkup

- Bank Syariah seperti BMT, BSM, BNI Syariah, BRIS
- Leasing Syariah
- Koperasi Syariah
- BUS ( Bank Umum syariah )
- UUS ( Unit Usaha syariah )

2) Mengadakan Kajian Sosial Kemasyarakatan

a) Manfaat Mempelajari

agar siswa mengetahui dan paham tentang tingkah laku manusia, tertarik menganalisis berbagai jenis tingkah laku manusia, mampu mengendalikan diri dan bisa berbaur dengan masyarakat sekitar

b) Ruang lingkup

- Masyarakat pedalaman
- Masyarakat pegunungan
- Masyarakat pesisir
- Masyarakat perkotaan
- Masyarakat madrasah

3) Tutorial

a) Manfaat mempelajari

- agar siswa lebih menguasai mata pelajaran wajib dan khusus program ips
- agar siswa mengenal lebih jauh rumpun mata pelajaran ips

b) Ruang lingkup

- Ekonomi
- Geografi
- Sejarah

- Sosiologi

4) Pendalaman penelitian berbasis Riset

a) Manfaat mempelajari

- agar siswa mengerti tentang penelitian
- agar siswa memahami pentingnya penelitian
- agar siswa dapat menulis artikel ilmiah, makalah ilmiah dan karya tulis ilmiah

b) Ruang lingkup

- Ekonomi
- Geografi
- Sejarah
- Sosiologi

5) Public speaking

a) Manfaat mempelajari

- agar siswa terbiasa berbicara di masyarakat umum
- agar siswa memahami pentingnya komunikasi yang baik
- agar siswa paham tentang ilmu komunikasi

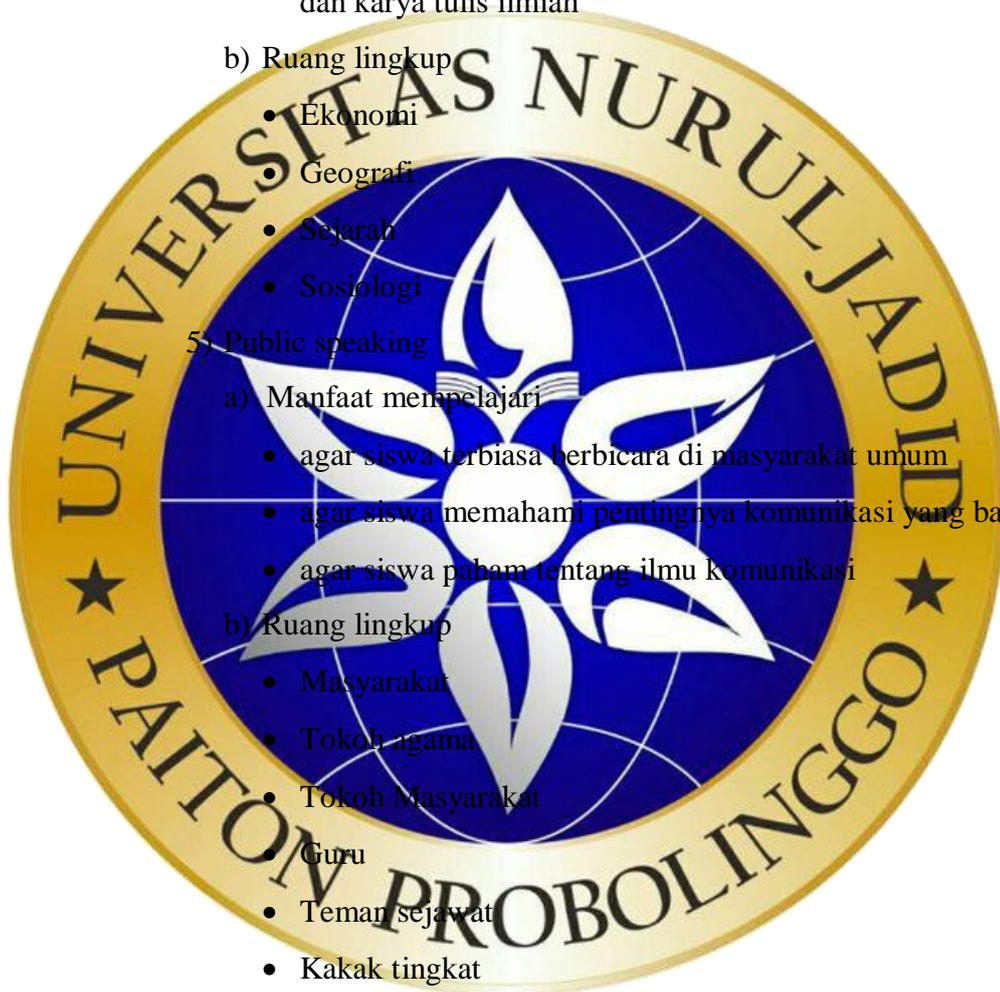
b) Ruang lingkup

- Masyarakat
- Tokoh agama
- Tokoh Masyarakat
- Guru
- Teman sejawat
- Kakak tingkat

6) Menerbitkan buletin sosial, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi dan Sastra

a) Manfaat mempelajari

- agar siswa terbiasa menulis
- agar siswa memahami pentingnya menulis



- agar siswa mempelajari dan paham tentang ilmu jurnalistik

b) Ruang lingkup

- Ekonomi
- Geografi
- Sejarah
- Sosiologi
- Sastra

7) Seminar dan Praktikum Perbankan, Akuntansi, Perpajakan, Pasar Modal dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

a) Manfaat mempelajari

- agar siswa mengenal dan memahami dunia perbankan
- agar siswa memahami pentingnya pencatatan
- agar siswa mengenal dan bisa menghitung perpajakan
- agar siswa Mengenal dan Pentingnya pasar Modal
- agar siswa mengenal dan memahami pentingnya BPJS

b) Ruang lingkup

- Bank
- Bendaharawan swasta dan negeri
- KP2KP
- BEI
- BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan

**Keorganisasian Peminatan IPS**

**Himpunan Siswa Program IPS(HSP- IPS)**

HSP dalam program kerjanya memfokuskan pada aspek non akademik dengan melibatkan beberapa pihak yang berkompeten baik dalam lingkungan madrasah ataupun dari pihak instansi terkait.

a) Manfaat mempelajari

- agar siswa mengenal dan memahami organisasi
- agar siswa mengenal ilmu kepemimpinan
- agar siswa Mengenal dan Pentingnya manajemen
- agar siswa mengenal dan memahami fungsi manajemen

b) Ruang lingkup

- Lembaga formal dan non formal

**f. Peminatan IPA Reguler**

Peminatan IPA MANJ didirikan sejak tahun pelajaran 1994/1995, dari tahun ketahun menjadi program –saat ini peminatan favorit yang banyak diminati sehingga menerima 4 sampai 5 kelas khusus peminatan IPA tiap tahunnya. Peminatan IPA mempunyai organisasi siswa IPA yang diberi nama HSP IPA (Himpunan Siswa Peminatan IPA) dan pada tahun pelajaran 2008/2009 berubah menjadi EX\_COM (Exacta Community) yang didalamnya terdapat bidang: (1) Keagamaan, (2) Keilmuan, (3) Kebahasaan, (4) Apresiasi seni dan (5) kewirausahaan (Produk apotek hidup dan jamur tiram).

**Tujuan**

- a. Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah

- b. Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains
- c. Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill / keterampilan baik dalam bidang ICT maupun kewirausahaan agar mampu bersaing dengan baik
- d. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi

untuk menjawab tantangan akademik dan non akademik  
Program IPA merancang beberapa program kerja untuk menunjang disiplin Ilmu beberapa kegiatan disiplin ilmu agar tetap bersaing baik dalam disiplin ilmu IPA ataupun pembentukan karakter.

**Program Kegiatan:**

- a. Bidang Akademik : Menyelenggarakan kegiatan tutorial sore hari yang meliputi mata pelajaran Matematika dan IPA Terapan. Kegiatan ini wajib diikuti seluruh siswa dan siswa kelas X ,XI. Tutorial ini bertujuan untuk memberikan pendalaman materi-materi MIPA agar siswa mampu meningkatkan kegiatan akademik baik didalam kelas ataupun ketika even-even lomba yang berkenaan dengan matematika dan saint.
- b. Bidang Non Akademik: Melaksanakan kegiatan pengembangan siswa yang terorganisir dalam kegiatan

EX\_COM. Kegiatan ini dijalankan dan dirancang oleh organisasi EXCOM untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi non akademik, dimana didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dirancang untuk siswa program IPA.

- c. Pengembangan keterampilan dan kewirausahaan (pengembangan jamur tiram). Selain program kerja yang bersifat akademik, Program ini sebagai bentuk aplikasi teoritis dari hasil pengembangan yang telah diberikan baik di kegiatan akademik dan non akademik.

**Kegiatan Akademik dan Non Akademik:**

**Kegiatan akademik:**

- a. Tutorial: kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa meliputi 2 rombel ( kelas X, XI)
- b. Study club: kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, dimana dibagi menjadi kelas heterogen (kelas X dan XI) dengan tujuan mendistribusikan peserta didik berprestasi dikelas dengan sistem ranking.

**Kegiatan non akedemik:**

- a. Buletin: kegiatan rutin yang diagendakan oleh pengurus EXCOM dimana konten-konten didalamnya berisi tentang pengetahuan kekinian.

b. AVPA (*Audio Visual Pengetahuan Alam*) : kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk menunjang kegiatan akademik siswa program IPA, dimana konten didalamnya berisi pengetahuan-pengetahuan aktual yang berkaitan dengan ke IPA an.

c. Seminar: kegiatan ini diadakan untuk melatih pengurus EXCOM dalam mengelola even-even besar dan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan transformasi keilmuan kepada seluruh masyarakat program IPA.

d. PKL (*Praktek Kegiatan Lapangan*): kegiatan ini bertujuan untuk sebagai aplikasi teoritis, kegiatan ini dilaksanakan diluar sekolah dengan mengunjungi tempat-tempat yang representatif untuk dijadikan wahana belajar aplikatif siswa.

Donor darah: kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk membentuk kesadaran sosial siswa siswi, dan mengaplikasikan ilmu yang sudah mereka dapat di sekolah

##### 5. Struktur MA Nurul Jadid

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, adapun struktur MA Nurul Jadid sebagai berikut<sup>63</sup> :

**Table 4.1**

**YAYASAN NURUL JADID  
MA NURUL JADID, PAITON, PROBOLINGGO  
SUSUNAN PENGURUS  
TAHUN 2021**

---

<sup>63</sup> Sumber Data diperoleh dari Bapak Edi Murjianto, S.Pd.I. Kepala Tata Usaha MA Nurul Jadid, Tanggal 8 Januari 2021

<b>NO. URUT</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>
1	Drs. H. LUKMAN AL HAKIM, M.Pd.I.	KEPALA MADRASAH
2	MOHAMMAD NAIM, S.H.I.	WKM. KURIKULUM
3	H. MUCHTARULLAH, S.Ag., S.Psi.	WKM. KESISWAAN
4	MUHAMMAD RIDWAN FIRDAUS, S.Pd.I.	WKM. SARANA PRASARANA
5	MAWARDI, S.Ag., M.Pd.I	WKM. HUMAS DAN INFOKOM
6	EDI MURIANTO, S.Pd.I.	KEPALA TATA USAHA
7	ROSI MILHAKIM, S.Pd.I.	BENDAHARA 1
8	MOHAMMAD DENI ASROFI, M.Pd.	BENDAHARA 2
		<b>STAF TATA USAHA:</b>
9	M. SHOLEH, S.Pd.I.	A. STAF KURIKULUM
10	ACH. ZUBAIDI, S.Pd.I.	B. STAF KURIKULUM
11	MUSHAFFA, S.Pd.I.	C. STAF KESISWAAN
12	MIFTAHUL ARIFIN, M.Pd.I.	D. STAF KESISWAAN
13	FATHOR ROHMAN, S.Kom.	E. STAF KESISWAAN
14	ADBUR RAHMAN	F. STAF PRESENSI GURU
15	SUNARYATI, S.Pd.I.	G. STAF PRESENSI GURU
16	MOH. SUKRON, M.Kom.	H. OPERATOR DAN KETENAGAAN
17	BADRUD TAMAM, A.P.	I. KEPEGAWAIAN DAN PERSURATAN
		<b>PERPUSTAKAAN:</b>
18	GUNTUR MAESA BAGASKARA, S.Kom.	A. KEPALA PERPUSTAKAAN
19	NUR CHOLIS, S.Sos.	B. ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN
		<b>BIMBINGAN KONSELING:</b>
20	FATHOR RASYID, S.Sos.I.	A. KOORDINATOR
21	IQLIMA, S.Pd.	B. ANGGOTA
		<b>TATA TERTIB SISWA:</b>
22	PRAYOGI SOESANTO, S.S.	A. KOORDINATOR
23	ABDURRAFIQ, S.Pd.I.	B. ANGGOTA
		<b>KOORDINATOR:</b>
24	AHMAD KHOISOL, S.P.	A. KOORDINATOR PEMINATAN IPA
25	EKO SUNARYADI, S.Pd.	B. SEKRETARIS PEMINATAN IPA
26	MUZAQQI, M.Pd.I.	C. KOORDINATOR PEMINATAN IPS
27	SADDAM HUSIEN, M.Pd.I.	D. KOORDINATOR PEMINATAN

		BAHASA
28	H. NASHIRUDDIN, M.Pd.I.	F. KOORDINATOR PEMINATAN KEAGAMAAN
29	ABDUL AZIZ, S.Sos.I.	G. KOORDINATOR MADIN DAN KEAGAMAAN
		<b>PENJAB BAGIAN:</b>
30	ABUL KHOIR, S.Kom.	A. LABORATORIUM BAHASA DAN KOMPUTER
31	MOH. NAWAFIL, S.T.	B. LABORATORIUM IPA, JAMUR DAN GREEN HOUSE
32	RIZKI HARI SUSANTO, S.Kom.	C. TEKNISI
33	MUSTHOFA, S.Pd.	D. PEMBINA OSIM PUTRA
34	AFRIDA NUR LAALI, Lc., M.Pd.	E. PEMBINA OSIM PUTRI
35	ABD. HAMID, S.E., M.Pd.	F. PEMBINA KOPKAR
36	JUNAJDI AMIN	G. PEMBINA KOPKAR

Sumber: Dokumentasi MA Nurul Jadid

## 6. Keadaan Guru MA Nurul Jadid

Berdasarkan data yang peneliti peroleh jumlah guru di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Desa Tanjung Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo adalah 10 guru putri dan 39 guru putra. Sebagian besar dari mereka adalah lulusan sarjana S1 dan S2.

Adapun data guru yang mengajar di MA Nurul Jadid, sebagai berikut<sup>64</sup>:

**Table 4.2**  
**DATA PENGAJAR**  
**MA NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Abu Yazid Al-bustomi	PKn
2	Saifur Rizal	S K I
3	Siani, S.Pd.	Matematika

<sup>64</sup> Data diperoleh dari Bapak Edi Murjianto, S.Pd.I. Kepala Tata Usaha MA Nurul Jadid, Tanggal 8 Januari 2021

4	Hasanuddin, M.Pd.	Bahasa Indonesia
5	Zainollah, S.Pd.	Qur'an Hadist
6	Ahmad Hudri, M.Pd.	Qur'an Hadist
7	Mutmainnah Nur Hidayati	Fisika
8	Abdul Ra'uf, M.Si.	Kimia
9	Abd. Hamid	Ekonomi
10	Mohammad Naim, A. P., S. H. I.	Bahasa Arab
11	Fathor Rasyid, S.Sos.I	Bimbingan Konseling
12	Mawardi, S.Ag., M. Pd. I.	PKn
13	Abdul Aziz, S. Sos. I.	Aswaja
14	H. Nashiruddin, M. Pd. I.	Qur'an Hadist
15	Musthofa, S. Pd.	Matematika
16	Muzaqqi, M. Pd. I.	Bahasa Arab
17	Frayogi Soesanto, S.S.	Sastra Indonesia Bahasa Indonesia
18	Eko Sunaryadi, S.Pd	Matematika
19	Guntur Maesa Bagaskara, S.Kom	Bahasa Inggris
20	Iqlima, S. Pd.	Bimbingan Konseling
21	Muchtarullah, S.Ag., S.Psi	Bahasa Asing
22	Nailul Abror, S.T.P.	Matematika Dasar Keamanan Pangan
23	Restu Yuniar Anggraini, S.Pd.	PKn
24	Ahmad Muzakki	Muroja'ah
25	Moch. Abdillah	Aqidah Akhlak
26	Nur Faizah, S.Sy., M.Pd.	Aqidah Akhlak
27	Afidatul Bariroh	Muroja'ah
28	Farhah	S K I
29	Lailatur Rizqiyah, S.Pd.	Kimia
30	Ainol Yaqin, S.Sy., M.e.	Nahwu
31	M. Lutfi Fauzi, S.t.	Matematika
32	Ahmad Taufiqurrahman, M.Pd.	Aqidah Akhlak
33	Eva Maya Sari	Biologi
34	Dwi Candra Wibawa, S.Pd.	Sejarah Nasional
35	Andriyanto, M.Pd.	Sastra Indonesia
36	Afrida Nur Laili, Lc., M.Pd.	Bahasa Asing
37	Wahyudi Teguh Santoso, S.Pd.	Matematika
38	Sugianto, S.Pd.	Sastra Indonesia
39	Robbie Nur Rachman, M.Pd.	Fisika
40	Habibur Rido, S.Si.	Fisika
41	Abdurrahman Mh, M.Pd.I.	Antropologi
42	Akhmad Taufik Hidayatullah, S.Pd.	Sastra Indonesia

43	Toha Mansur, S.Pd.	Kimia
44	Andri Indah Haeriyanto, M.Pd.	Bahasa Inggris
45	Sudar, S.Pd.	Geografi
46	Adiyatno, S.Pd.	Bahasa Inggris
47	Mega Kusuma, S.Kom.	T I K
48	Hisni	Fiqih
49	Mudhowi, S.Ag.	Antropologi
50	Jaelani, S.Pd.	Matematika
51	Abu Bakar	S K I
52	Suhairi, S.Pd.I., M.Pd.	Bahasa Inggris
53	Akhmad Saufi	Bahasa Inggris
54	Saddam Huslen, M.Pd.I.	Bahasa Arab
55	Ahmad Khoisol, S.P.	Biologi
56	Ahmad Saili	Fiqih
57	Muhammad Ridwan Firdaus, S. Pd. I	Fiqih
58	Drs. H. Luthfi Rahman	Bahasa Inggris
59	Ponirin, M.Pd.I	Ilmu Hadist

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.<sup>65</sup>

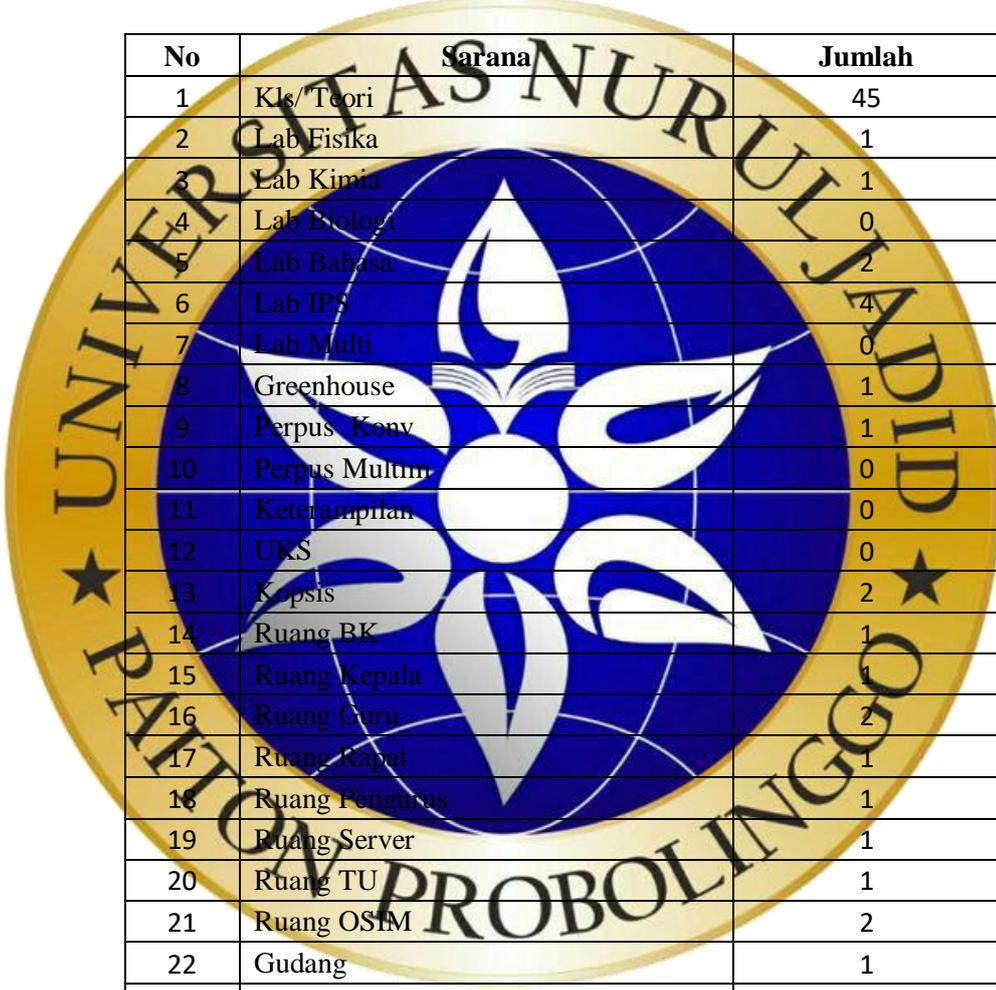
Dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana merupakan penunjang dalam keberhasilan lembaga pendidikan.

<sup>65</sup> Jejus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). 10.

dikan. Adapun kondisisaranaprasarana MA Nurul Jadid sebagai berikut<sup>66</sup> :

**Table 4.3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana  
MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo**



No	Sarana	Jumlah
1	Kls/Teori	45
2	Lab Fisika	1
3	Lab Kimia	1
4	Lab Biologi	0
5	Lab Bahasa	2
6	Lab IPS	4
7	Lab Multi	0
8	Greenhouse	1
9	Perpus Kony	1
10	Perpus Multim	0
11	Keterampilan	0
12	UKS	0
13	Kopsis	2
14	Ruang BK	1
15	Ruang Kepala	1
16	Ruang Guru	2
17	Ruang Rapat	1
18	Ruang Pengurus	1
19	Ruang Server	1
20	Ruang TU	1
21	Ruang OSIM	2
22	Gudang	1
23	Ruang Istirahat Guru	1
24	Ruang Multi Media	0
25	Ruang Olah raga	2
26	Parkir	2
27	Musalla	0
28	Ruang Kls	45

<sup>66</sup> Data diperoleh dari Bapak Edi Murjianto, S.Pd.I. Kepala Tata Usaha MA Nurul Jadid, Tanggal 8 Januari 2021

29	Aula	1
30	Toilet Siswa Pa	11
31	Toilet Siswa Pi	20
32	Toilet guru Pa	3
33	Toilet guru Pi	1
34	Tempat wudhu' Pa	0
35	Tempat wudhu' Pi	0

Oleh karena itu, sarana dan prasarana adalah satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal. Dengan begitu kita dapat mengetahui apakah sudah memadai atau perlu ditambah dan diperbaiki. Berdasarkan data yang peneliti peroleh MA Nurul Jadid membutuhkan 2 ruang kelas, toilet 4 ruang untuk putra, 3 ruang untuk putri dan tempat wudhu' 20 untuk putra, 50 untuk putri.

#### 8. Keadaan Siswi

Jumlah keseluruhan siswa MA Nurul Jadid 1.247 siswa, 509 putra dan 738 putri. Khusus kelas IPA Tahfidz sebanyak 113 siswa.

#### B. Pembahasan

Madrasah Aliyah Nurul Jadid terdiri dari 6 program atau jurusan, yaitu: Program IPA Unggulan, IPA Tahfidz, IPA Reguler, IPS, Bahasa dan Keagamaan. Salah satu program yang dijadikan penelitian ialah program IPA Tahfidz. Kelas IPA Tahfidz didirikan dengan beberapa alasan, diantaranya dengan melihat situasi dan kondisi yang dibutuhkan saat ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Na'im, S.H.I. selaku Waka Kurikulum menyatakan bahwa :

“Berdirinya Program IPA Tahfidz dimulai sejak kepemimpinan Bapak Drs. H. Lukman Al-Hakim, M.Pd.I., hal ini berawal dari membaca peluang bahwa perguruan tinggi ini ada slot/memberikan peluang lebih, dan mendapatkan fasilitas bahkan mendapatkan keleluasaan untuk memilih prodi-prodi sesuai kemampuan dan keinginannya bagi siswa yang menghafal Al-Qur’an. Ini adalah peluang yang sangat besar. Sebenarnya peluang ini sebagian sudah tertampung di PPIQ tapi dengan adanya kelas IPA Tahfidz peluang ini semakin banyak”<sup>67</sup>

Madrasah Aliyah Nurul Jadid memberikan wadah dan memberikan peluang bagi siswa yang memilih program IPA serta ingin menghafal Al-Qur’an.

Tujuan dari berdirinya kelas IPA Tahfidz :

Tujuan Jangka pendek (frakmatis) ialah untuk menampung animo-animo dari masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan anaknya di lembaga formal dan juga ingin di tahfidznya. Tujuan dalam jangka panjang (secara spiritual) yaitu sesuai dengan anjuran untuk menghafal Al-Qur’an”<sup>68</sup>

Mata pelajaran formal tidak menjadi kendala dalam menghafal Al-Qur’an begitupun sebaliknya antara keduanya tidak saling tumpang tindih

“Kurikulum kelas IPA Tahfidz sudah dimodifikasi agar tidak terjadi tumpang tindih antara pelajaran formal dan menghafal Al-Qur’an. Mata Pelajaran di kelas IPA Tahfidz hanya terdiri dari 6 mata pelajaran, dan lebih difokuskan ke hafalan Al-Qur’an, bahkan menghafal Al-Qur’an dijadikan pelajaran formal”<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Mohammad Na’im, S.H.I. , Pada Tanggal 9 Januari 2021, 10:15

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Mohammad Na’im, S.H.I. , Pada Tanggal 9 Januari 2021, 10:15

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Mohammad Na’im, S.H.I. , Pada Tanggal 9 Januari 2021, 10:15

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas XII

IPA Tahfidz ia menyatakan bahwa :

“Saya tidak merasa terbebani dengan harus menghafal Al-Qur’an dan harus memilih untuk masuk program IPA. Karena program IPA yang saya tekuni hanya meliputi 6 mata pelajaran”<sup>70</sup>

### 1. Efektivitas Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur’an program IPA Tahfidz MANJ

Implementasi atau penerapan metode An-Nur dalam mempermudah menghafal Al-Qur’an program IPA Tahfidz berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dijabarkan sebagai berikut :

Hasil dari proses observasi<sup>71</sup> dan wawancara oleh peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2021 bahwa peneliti mengamati proses menghafal Al-Qur’an yang dilakukan oleh siswi kelas X, XI, dan XII program IPA Tahfidz secara langsung. Sebelum proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan metode An-Nur dimulai terlebih dahulu guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo’a dan membaca surah Al-Fatihah, Asmaul Husna, serta surat Al-Qur’an yang sudah dilafaz secara bersama-sama. Dilanjutkan dengan kegiatan inti, siswi mengulang (*taqrir*) hafalan sebelumnya, *talqin* hafalan baru, Tanya jawab, *tashih* seputar hafalan yang sudah dicapai. Sebelum proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an diakhiri, guru memberikan motivasi (penanaman karakter / normatif),

---

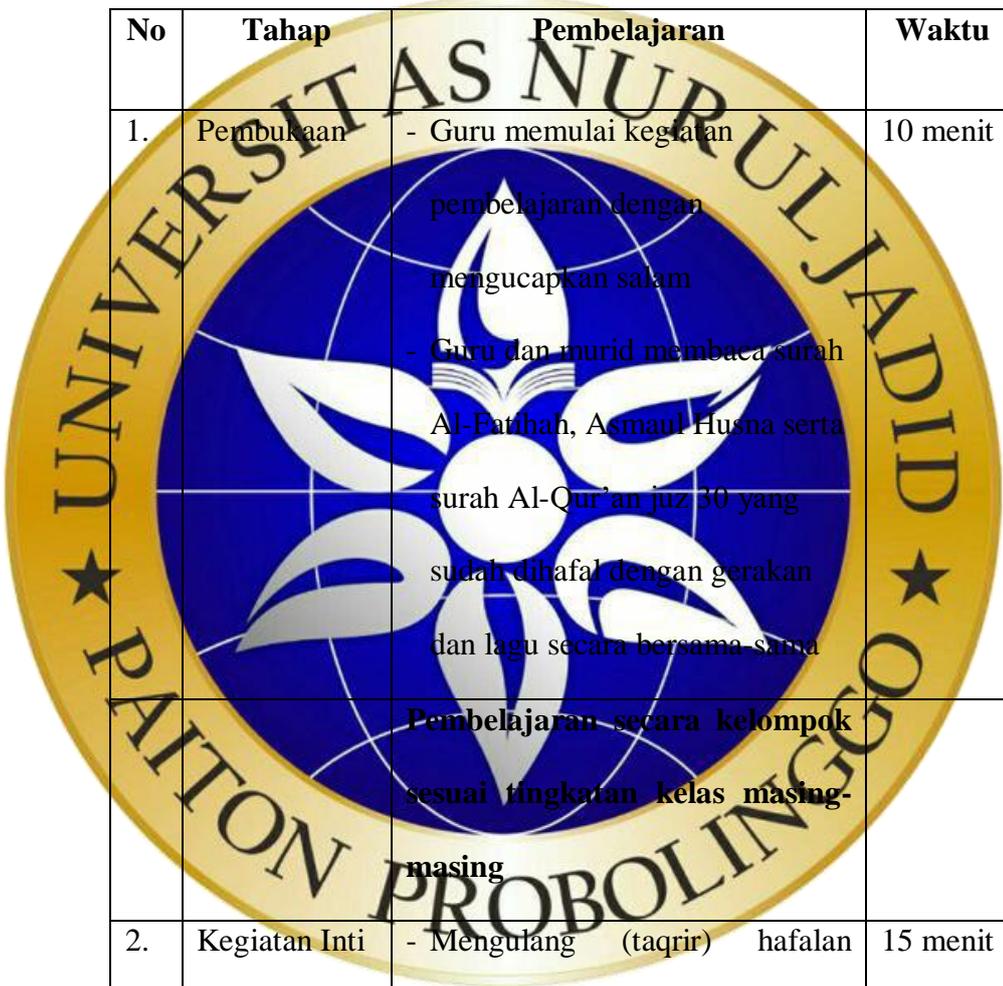
<sup>70</sup> Wawancara dengan saudari Siti Aisyah siswi kelas XII IPA TAhdiz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 10:00

<sup>71</sup> Hasil observasi pada tanggal 7 Januari 2021

penugasan, membaca akhir do'a Al-Qur'an dan mengucapkan salam sebagai penutup.

**Table 4.4**

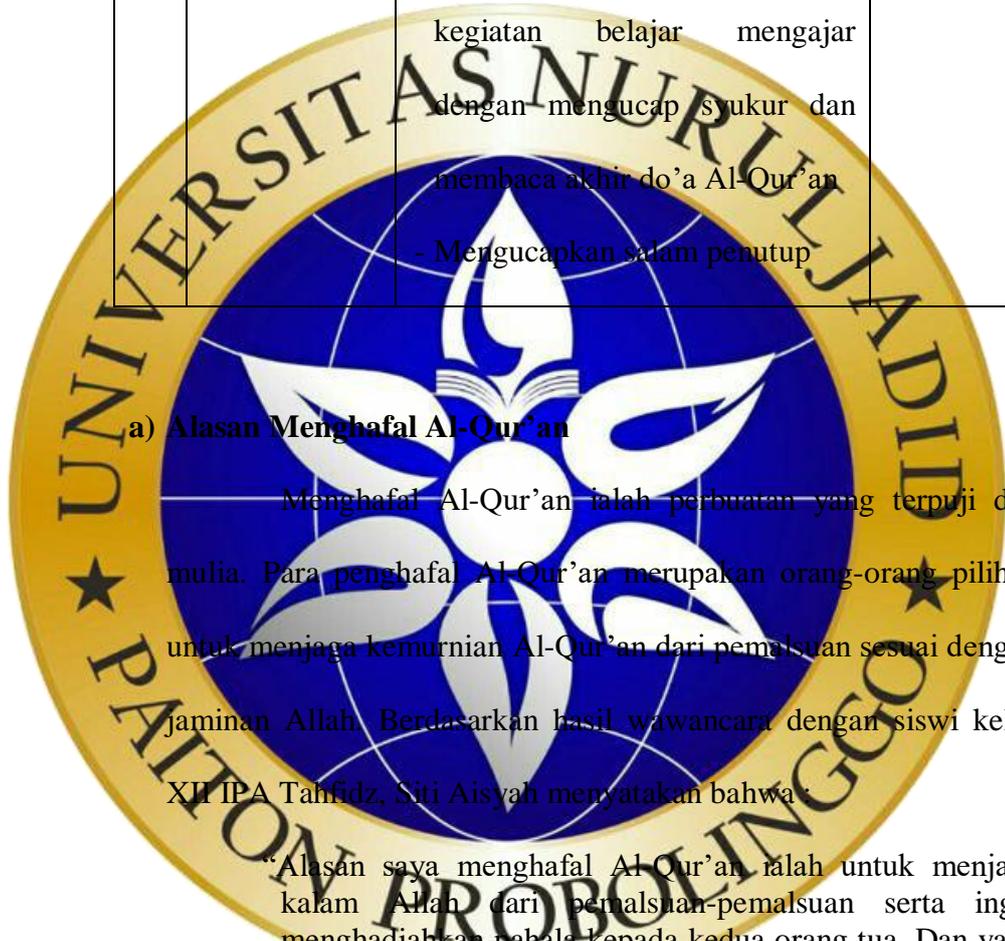
**Proses Pembelajaran Metode An Nur secara Serentak dari Semua Kelas<sup>72</sup>**



No	Tahap	Pembelajaran	Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>- Guru dan murid membaca surah Al-Fatihah, Asmaul Husna serta surah Al-Qur'an juz 30 yang sudah dihafal dengan gerakan dan lagu secara bersama-sama</li> </ul>	10 menit
		<b>Pembelajaran secara kelompok sesuai tingkatan kelas masing-masing</b>	
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulang (taqrir) hafalan sebelumnya</li> <li>- Talqin hafalan baru</li> <li>- Tanya jawab, tashih seputar</li> </ul>	15 menit  15 menit  15 menit

<sup>72</sup> Siti Muhasanah Ihsan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an Metode An-Nur Juz 1-10*, (Paiton : Rumah Tahfidz An-Nur, 2019), hlm.11

		hafalan yang sudah dicapai	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan motivasi (penanaman karakter / normatif)</li> <li>- Penugasan</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur dan membaca akhir do'a Al-Qur'an</li> <li>- Mengucapkan salam penutup</li> </ul>	5 menit



**a) Alasan Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an ialah perbuatan yang terpuji dan mulia. Para penghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari pemalsuan sesuai dengan jaminan Allah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi kelas XII IPA Tahfidz, Siti Aisyah menyatakan bahwa :

“Alasan saya menghafal Al-Qur'an ialah untuk menjaga kalam Allah dari pemalsuan-pemalsuan serta ingin menghadiahkan pahala kepada kedua orang tua. Dan yang menjadi motivasi saya untuk menghafal Al-Qur'an ialah orang tua<sup>73</sup>.”

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan siswi

kelas XI IPA Tahfidz, Adinda Dahlia menyatakan bahwa :

“Alasan saya menghafal Al-Qur'an ialah untuk mengangkat derajat orang tua dengan memakaikan mahkota diakhirat,

<sup>73</sup> Wawancara dengan saudari Intan Maryani kelas XII IPA TAhfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 10:30

dan ingin mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat<sup>74</sup>.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa setiap siswi memiliki alasan yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya ialah untuk menjaga keaslian Al-Qur'an, ingin mengangkat derajat orang tua dan menghadiahkan pahala dengan memakaikan mahkota diakhirat, serta ingin memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### **b) Tujuan Membaca Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Ajeng Ayu Damayanti, siswi kelas X IPA Tahfidz menyatakan bahwa:

“Tujuan saya membaca Al-Qur'an ialah ingin mendapatkan ridho dan pahala dari Allah<sup>75</sup>.”

Pendapat lain dari hasil wawancara dengan Maulida Syarifah siswi kelas XII IPA Tahfidz menyatakan bahwa :

“Saya membaca Al-Qur'an karena ingin mendekatkan diri kepada Allah dengan selalu membaca firman-firman-Nya. Dan untuk menenangkan serta mendamaikan hati dengan membaca kalam-Nya<sup>76</sup>.”

Berdasarkan dari hasil wawancara 2 siswi diatas, menunjukkan bahwa setiap siswi dalam membaca Al-Qur'an memiliki tujuan berbeda, yaitu agar mendapat ridho dan pahala dari

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan saudari Adinda Dahlia siswi kelas XI IPA TAHfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 11:00

<sup>75</sup> Wawancara dengan saudari Ajeng Ayu Damayanti kelas X IPA TAHfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 11:15

<sup>76</sup> Wawancara dengan saudari Maulida Syarifah kelas XII IPA TAHfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 11:30

Allah, mendekatkan diri kepada Allah, untuk menenangkan serta mendamaikan hati.

### c) Tujuan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan Intan Maryani menyatakan bahwa :

“Tujuan saya menghafal Al-Qur'an ialah untuk mendapatkan kemuliaan disisi Allah dengan menjaga kalam Allah yang suci dan mulia<sup>77</sup>”

Pendapat lain dari tujuan menghafal Al-Qur'an berdasarkan hasil wawancara dengan siswi kelas XII IPA Tahfidz Indah Ismi Utami menyatakan bahwa :

“Saya menghafal Al-Qur'an untuk menjaga kalam-kalam Allah dari pemalsuan, ingin tenang jiwanya dan memperoleh kebahagiaan<sup>78</sup>.”

Tujuan dari menghafal Al-Qur'an setiap individu berbeda-beda berdasarkan hasil wawancara diatas, diantaranya : ingin mendapatkan kemuliaan disisi Allah, menjaga kalam Allah, ingin mendapatkan ketenangan dalam jiwa serta memperoleh kebahagiaan.

### d) Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh kelas IPA Tahfidz MA Nurul Jadid ialah menggunakan metode yang

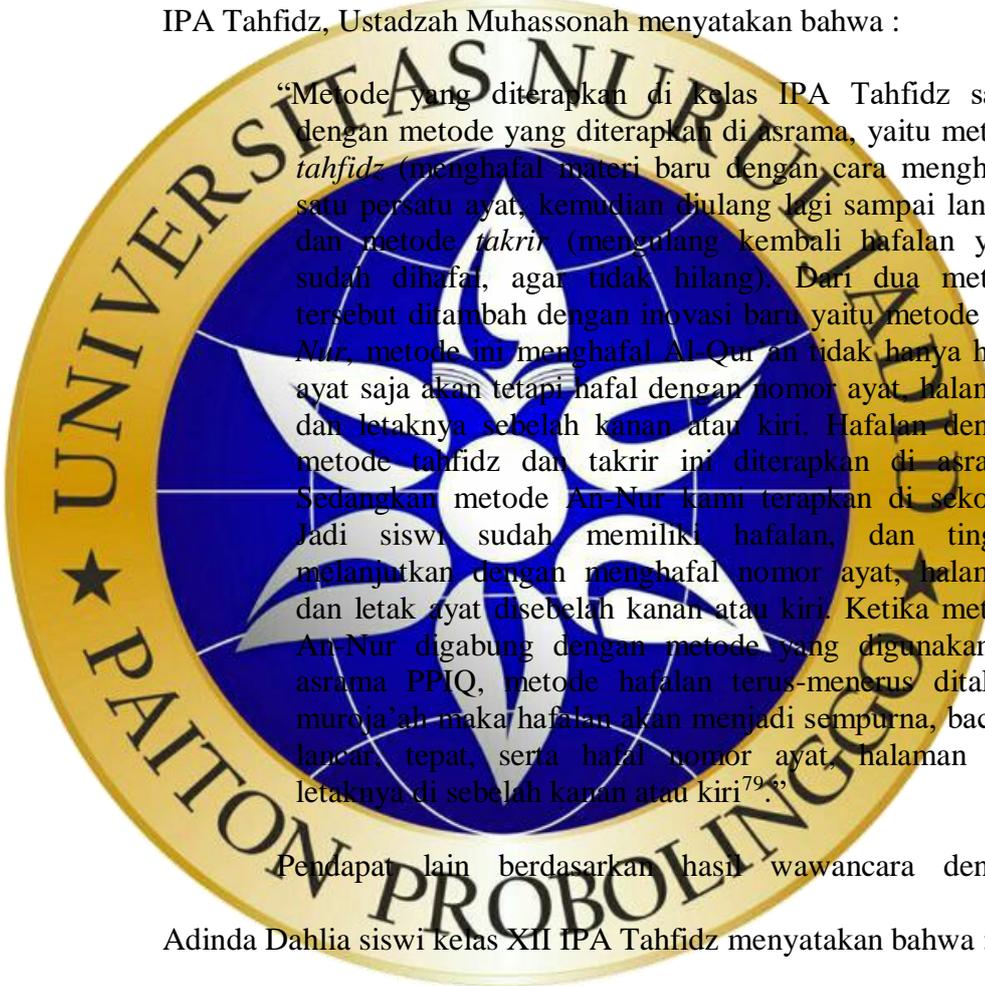
---

<sup>77</sup> Wawancara dengan saudari Intan Maryani kelas XII IPA TAhdiz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 10:30

<sup>78</sup> Wawancara dengan saudari Indah Ismi Utami kelas XII IPA TAhdiz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 10:45

sudah biasa dipakai (Metode tahfidz dan takrir) dan ditambah dengan metode An-Nur. Metode An-Nur membantu siswi untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an dengan mengetahui nomor ayat, halaman dan letak ayat disebelah kanan atau kiri..

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas IPA Tahfidz, Ustadzah Muhassonah menyatakan bahwa :



“Metode yang diterapkan di kelas IPA Tahfidz sama dengan metode yang diterapkan di asrama, yaitu metode *tahfidz* (menghafal materi baru dengan cara menghafal satu persatu ayat, kemudian diulang lagi sampai lancar) dan metode *takrir* (mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal, agar tidak hilang). Dari dua metode tersebut ditambah dengan inovasi baru yaitu metode *An-Nur*, metode ini menghafal Al-Qur'an tidak hanya hafal ayat saja akan tetapi hafal dengan nomor ayat, halaman, dan letaknya sebelah kanan atau kiri. Hafalan dengan metode tahfidz dan takrir ini diterapkan di asrama. Sedangkan metode An-Nur kami terapkan di sekolah. Jadi siswi sudah memiliki hafalan, dan tinggal melanjutkan dengan menghafal nomor ayat, halaman, dan letak ayat disebelah kanan atau kiri. Ketika metode An-Nur digabung dengan metode yang digunakan di asrama PPIQ, metode hafalan terus-menerus ditakrir, muroja'ah maka hafalan akan menjadi sempurna, bacaan lancar, tepat, serta hafal nomor ayat, halaman dan letaknya di sebelah kanan atau kiri<sup>79</sup>.”

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan Adinda Dahlia siswi kelas XII IPA Tahfidz menyatakan bahwa :

“Saya menghafal Al-Qur'an disekolah dengan menghafal secara horizontal (mengacak nomor ke kanan dan ke kiri, yaitu nomor ayat diurut sesuai dengan akhir nomor yang sama) atau vertikal (mengacak nomor dari atas kebawah). Misalnya saya menghafal surat Al-Baqoroh, yang saya hafalkan ayat (1, 11, 21, 31, 41, dan 51), ayat ini kami baca berkali-kali secara bersama-sama sampai

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ustadzah Dra. Hj. Siti Muhassonah Ihsan guru kelas IPA TAHfidz , Pada Tanggal 14 Januari 2021, 10:00

benar-benar hafal. Setelah itu guru memberikan pertanyaan secara acak dengan menyebutkan nomor ayat, letak dan halaman atau sebaliknya guru membacakan ayat lalu kami menebak nomor ayat, halaman dan letak. Kemudian dilanjutkan dengan ayat selanjutnya (2, 12, 22, 32, 42, dan 52) ayat ini dibaca berkali-kali sampai benar-benar hafal, setelah itu guru memberikan pertanyaan secara acak dengan menyebutkan nomor ayat. Begitu seterusnya hingga tuntas sampai akhir surah Al-Baqarah. Agar lebih mudah biasanya sebelum masuk kelas kami sudah menghafal ayat-ayat tersebut di asrama<sup>80</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa siswi kelas IPA Tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode An-Nur yaitu menghafal secara vertikal atau horizontal yaitu dengan mengacak nomor ayat dari atas ke bawah atau dari kanan ke kiri diurut sesuai dengan akhir nomor yang sama, yang sebelumnya siswi juga sudah menghafal sendiri dengan berkali-kali hingga benar-benar hafal serta mentakrir hafalan yang sudah dihafal.

#### e) Teknik Menghafal Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan metode An-Nur dilaksanakan dengan cara membaca berulang-ulang setiap ayat demi ayat (1, 11, 21, 31, 41, dan 51), kemudian lanjut ke ayat selanjutnya (2, 12, 22, 32, 42, dan 52), hingga benar-benar hafal begitu seterusnya. Hal ini dapat dilihat dari teknik menghafal yang dilakukan siswi.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan saudari Adinda Dahlia siswi kelas XI IPA TAHfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 11:00

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi kelas X IPA

Tahfidz, Iftihatul Mahbubah menyatakan bahwa :

“Teknik dalam menghafal yaitu saya membaca ayat 1, 21, 31, 41, dan 51 surah Al-Baqoroh secara bersama-sama yang dipimpin oleh guru, ayat ini dibaca berulang-ulang hingga benar-benar hafal dan fokus juga kepada nomor ayat, halaman dan letak, setelah itu untuk memperkuat hafalan yang sudah dihafal beserta nomor ayat, halaman, dan letak, guru menunjuk satu persatu secara acak untuk membacakan ayat yang sudah ditentukan oleh ustadzah. Setelah ayat tersebut sudah benar-benar hafal dilanjutkan ke ayat berikutnya begitu seterusnya. Selain itu hafalan yang sudah dihafal terus di takrir agar tidak hilang<sup>81</sup>.”

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara siswi kelas XI

IPA Tahfidz Indra Rosyidah, menyatakan bahwa :

“Dalam menghafal Al-Qur’an saya menghafal terlebih dahulu di asrama ayat yang akan dihafal dikelas, misal ayat 1, 11, 21, 31, 41, dan 51 surah Ali-Imran. Ayat ini dibaca hingga berulang kali sampai benar-benar hafal. Sampai dikelas saya dan teman-teman menghafal bersama-sama ayat tersebut yang dipimpin oleh guru dan ditashih dengan sistem tanya jawab secara acak. Apabila guru menyebutkan nomor ayat kami melafadzkan ayatnya, begitupun sebaliknya jika guru membacakan ayat, kami menebak nomor ayat, halaman dan letaknya disebelah mana<sup>82</sup>.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan teknik menghafal Al-Qur’an yang digunakan oleh siswi kelas IPA Tahfidz ialah dengan menghafal ayat Al-Qur’an dengan mengacak nomor ke kanan dan ke kiri, yaitu nomor ayat diurut sesuai dengan akhir nomor yang sama dengan ayat (1, 11, 21, 31, 41, dan 51) secara

---

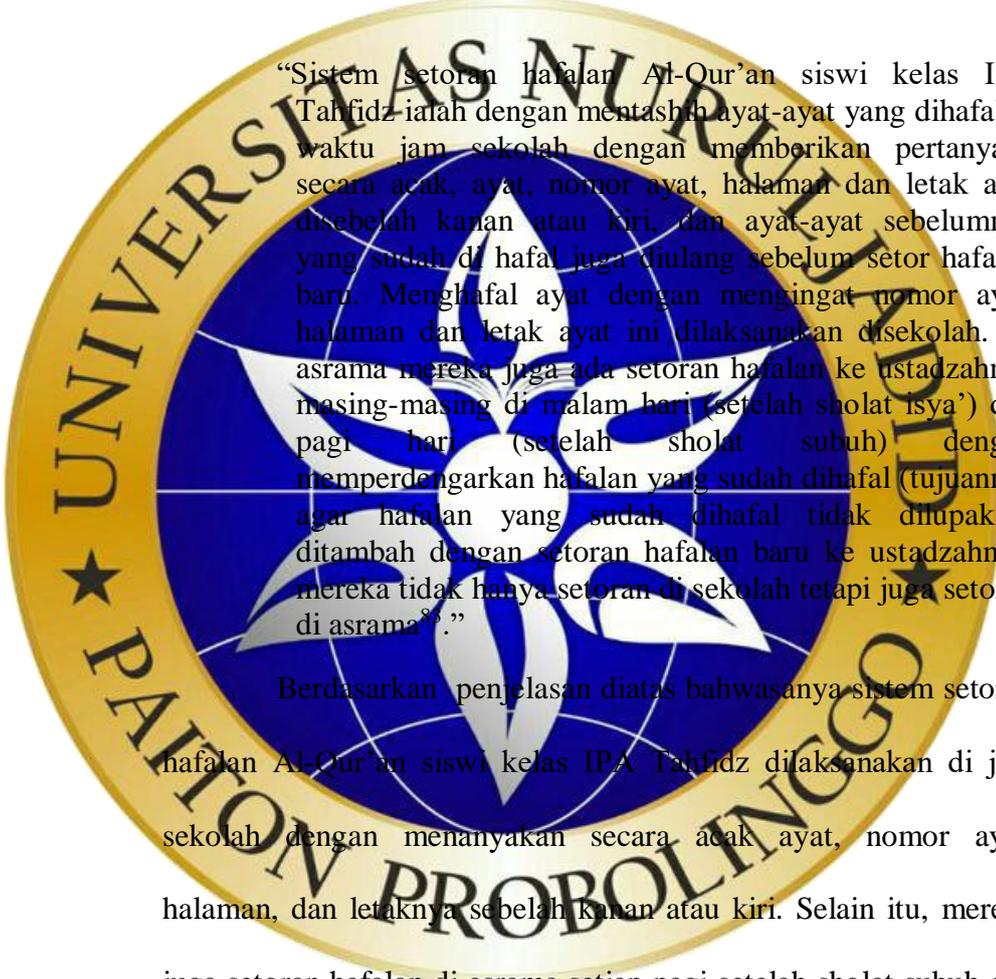
<sup>81</sup> Wawancara dengan saudari Iftihatul Mahbubah siswi kelas X IPA Tahfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 10:50

<sup>82</sup> Wawancara dengan saudari Indra Rosyidah siswi kelas XI IPA Tahfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 11:25

bersama-sama dan diulang-ulang hingga benar-benar hafal kemudian ditashih dengan tanya jawab.

#### **f) Sistem Setoran Hafalan Al-Qur'an**

Penjelasan dari guru kelas IPA Tahfidz Ustadzah Muhassonah menyatakan bahwa :



“Sistem setoran hafalan Al-Qur'an siswi kelas IPA Tahfidz ialah dengan mentashih ayat-ayat yang dihafal di waktu jam sekolah dengan memberikan pertanyaan secara acak, ayat, nomor ayat, halaman dan letak ayat disebelah kanan atau kiri, dan ayat-ayat sebelumnya yang sudah di hafal juga diulang sebelum setor hafalan baru. Menghafal ayat dengan mengingat nomor ayat, halaman dan letak ayat ini dilaksanakan disekolah. Di asrama mereka juga ada setoran hafalan ke ustadzahnya masing-masing di malam hari (setelah sholat isya') dan pagi hari (setelah sholat subuh) dengan memperdengarkan hafalan yang sudah dihafal (tujuannya agar hafalan yang sudah dihafal tidak dilupakan) ditambah dengan setoran hafalan baru ke ustadzahnya, mereka tidak hanya setoran di sekolah tetapi juga setoran di asrama<sup>83</sup>.”

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya sistem setoran hafalan Al-Qur'an siswi kelas IPA Tahfidz dilaksanakan di jam sekolah dengan menanyakan secara acak ayat, nomor ayat, halaman, dan letaknya sebelah kanan atau kiri. Selain itu, mereka juga setoran hafalan di asrama setiap pagi setelah sholat subuh dan malam hari setelah sholat isya'.ke ustadzahnya masing-masing.

#### **g) Metode Hafalan Menyenangkan dengan Metode An-Nur**

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ustadzah Dra. Hj. Siti Muhassonah Ihsan guru kelas IPA TAHfidz , Pada Tanggal 14 Januari 2021, 10:00

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA Tahfidz

Ustadzah Muhassonah, menyatakan bahwa :

“Metode An-Nur ini bisa dikatakan metode yang menyenangkan, karena disaat pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan metode ini siswi tidak ada yang mengantuk, semua memperhatikan. Metode ini sistemnya tanya jawab secara acak, jadi semua siswi fokus mendengarkan bacaan hafalan siswi yang lain sambil menunggu pertanyaan untuk dirinya<sup>84</sup>.”

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan siswi kelas X IPA Tahfidz Rofiqotul Mardiah, menyatakan bahwa :

“Menurut saya metode An-Nur metode yang menyenangkan dan menarik dalam menghafal Al-Qur’an. Dengan metode ini saya tidak hanya hafal ayatnya saja, akan tetapi saya juga bisa menghafal nomor ayat, halaman, dan letak ayat disebelah kanan atau kiri. Metode ini selain menyenangkan juga memudahkan saya untuk mengingat. Dan metode An-Nur ini tidak monoton, tidak membosankan serta tidak membikin ngantuk. Karena menghafalnya seperti bermain game tebak-tebakan, yang membutuhkan persiapan dan harus fokus.<sup>85</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, metode An-Nur merupakan metode yang menyenangkan, menarik, tidak monoton, tidak membosankan dan tidak membuat ngantuk. Metode ini membuat siswi lebih semangat untuk menghafal Al-Qur’an, dan menghafalnya seperti bermain game tebak-tebakan.

#### **h) Target Pencapaian Hafalan Al-Qur’an dengan Metode An-Nur**

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Ustdzah Dra. Hj. Siti Muhassonah Ihsan guru kelas IPA Tahfidz , Pada Tanggal 14 Januari 2021, 10:00

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Rofiqotul Mardiah kelas X IPA Tahfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 11.55

Berdasarkan penjelasan dari guru kelas IPA Tahfidz, ustadzah Muhassonah, menyampaikan bahwa target pencapaian metode An-Nur dalam satu tahun ialah sebagai berikut :

**Table 4.5**

**Klasifikasi Kelas dan Target Pencapaian**

**Metode An-Nur dalam Satu Tahun<sup>86</sup>**

No	Kelas	Usia	1 Pekan	Materi	Target Pencapaian	Ket
1	A	3-4 thn	Masuk 6 hari	1 hari 1-3 ayat yang pendek	Hafal surah An-Naba' sampai dengan Abasa dengan jumlah ayat, nomor ayat dan tempat turunnya surat.	Anak yang belum bisa baca Al- Qur'an (usia PAUD)
2	B	5-7 thn		1 hari 1-3 ayat yang pendek	Hafal surah An-Naba' sampai dengan Al- Ghasyiyah dengan jumlah ayat, nomor ayat dan tempat turunnya surat.	Anak sudah masuk TPQ (usia TK)
3	C	8-10 thn		1 hari 1-3 ayat yang pendek	Hafal surah An-Naba' sampai	Anak sudah masuk TPQ tapi tajwid

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Ustdzah Dra. Hj. Siti Muhassonah Ihsan guru kelas IPA Tahfidz , Pada Tanggal 14 Januari 2021, 10:00

					dengan An-Nas dengan jumlah ayat, nomor ayat dan tempat turunnya surat.	dan makharjul huruf masih belum bagus
4	D	10- belasan thn		1 hari 1-3 ayat yang pendek	Hafal surah Al-Baqarah, dengan jumlah ayat, nomor ayat dan tempat turunnya surat	Anak sudah masuk TPQ, tajwid dan makharjul hurufnya sudah bagus
5	E	Usia dewasa		1 hari 1 halaman	Hafal 3-5 juz	Sudah fasih baca Al-Qur'an

Berdasarkan penjelasan diatas, target hafalan dengan metode An-Nur dalam 1 tahun, bagi usia dewasa yang sudah fasih baca Al-Qur'an dengan menghafal 1 hari 1 halaman maka target pencapaian hafalan yang akan dicapai 3-5 juz.

**i) Jumlah Hafalan Siswi Kelas IPA Tahfidz**

Berdasarkan hasil observasi<sup>87</sup> dan wawancara oleh peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 7 januari 2021 bahwa peneliti mendata jumlah hafalan siswi kelas X, XI, dan XII program IPA Tahfidz. Berikut data jumlah hafalan Al-Qur'an siswi kelas IPA Tahfidz :

<sup>87</sup> Hasil observasi pada tanggal 7 Januari 2021

**Table 4.8****Jumlah Hafalan Siswi Kelas X IPA TAHfidz**

No	Nama	Jumlah Hafalan
1	Ajeng Ayu Damayanti	3 juz
2	Ana A'yun Q.A	2 juz
3	Anisa Rosalia F	3 juz
4	Farahdiba Berliana Saadlah	4 juz
5	Fatimatuz Zahro	4 juz
6	Fatimatuz Zahra	6 juz
7	Gatri Edyana Rahmawati	3 juz
8	Hikmatul Karimah	3 juz
9	Audi Zulianita Hasmin	3 juz
10	Iftihatul Mahbubah	4 juz
11	Inayatul Hidayah	4 juz
12	Izmi Kayla Firdausi	3 juz
13	Jasminta Murawahayu	4 juz
14	Kuni Zakiyah	3 juz
15	Latifah Anisa	3 juz
16	Najmah Putri N.Q.A	4 juz
17	Nidaus Sa'adah	3 juz
18	Nindi Novita Fitriyah	4 juz
19	Qorirotul Bisyaroh	3 juz
20	Rofiqotul Hasanah	2 juz
21	Rofiqotul Mardiah	4 juz
22	Sinta Nuriyah Kamilah	2 juz

23	Sirin Rani Fatimah	2 juz
24	Siti Afifah	2 juz
25	Siti Fatimah	4 juz
26	Siti Najwa Syifa' S.	2 juz
27	Tifani Fianeta N.A.	3 juz
28	Zalfania Kusuma	3 juz
29	Zilda Nurie Imamatul	2 juz

**Table 4.9**

**Jumlah Hafalan Siswi Kelas XI IPA TAHfidz**

No	Nama	Jumlah Hafalan
1	Adinda Dahlia	10 juz
2	Alfin Khusnul. I.	3 juz
3	Ardella Nur. S.	5 juz
4	Azizah Qodriyah	8 juz
5	Elinda Efendi	4 juz
6	Indra Rosyidah	9 juz
7	Lis Isti Issiyah	7 juz
8	Lailatus Syarifah	6 juz
9	Inayatul Isnaini	6 juz
10	Maulida Syarifah	8 juz
11	Khoirun Nisa'	6 juz
12	Mudrikah Niswah. N.Q.	4 juz
13	Neli Nur Azizah	7 juz

14	Nur Izsasi	7 juz
15	Roifatul M.	6 juz
16	Shochibah Schlashiyah	9 juz
17	Sulastri	6 juz

**Table 4.10**

**Jumlah Hafalan Siswi Kelas XII IPA Tahfidz**

No	Nama	Jumlah Hafalan
	Evi Nurdiana	15 juz
2	F'اناتul Maghfiroh	10 juz
3	Iftitah Dian Humairoh	10 juz
4	Indah Ismi Utami	19 juz
5	Intan Maryani	11 juz
6	Kanza Rania Qonita	11 juz
7	Nada Mufarrohan	13 juz
8	Nur Diana Holida	9 juz
9	Rike Tri Nur. S	8 juz
10	Siti Aisyah	16 juz
11	Zaskiya Intan Aulia	11 juz

Berdasarkan data jumlah hafalan yang dimiliki oleh siswi kelas IPA Tahfidz dan jika disesuaikan dengan target pencapaian hafalan metode An-Nur dalam satu tahun, metode An-Nur yang dilaksanakan di kelas IPA Tahfidz dapat dikatakan efektif.

Prosentase jumlah hafalan siswi kelas IPA Tahfidz :

- **Kelas X IPA Tahfidz :**

Jumlah siswi : 29 orang.

Jumlah siswi dalam 1 tahun yang mencapai 3 juz atau lebih : 22 orang

$$\text{Prosentase} : \frac{22}{29} \times 100\% = 76\%$$

- **Kelas XI IPA Tahfidz :**

Jumlah siswi : 17 orang.

Jumlah siswi dalam 2 tahun yang mencapai 6 juz atau lebih : 13 orang

$$\text{Prosentase} : \frac{13}{17} \times 100\% = 76\%$$

- **Kelas XII IPA Tahfidz :**

Jumlah siswi : 11 orang.

Jumlah siswi dalam 3 tahun yang mencapai 9 juz atau lebih : 10 orang

$$\text{Prosentase} : \frac{10}{11} \times 100\% = 91\%$$

- **Total :**

Jumlah hafalan keseluruhan, kelas X, XI, dan XII : 57 orang

Jumlah hafalan siswi yang mencapai target : 45 orang



$$\text{Prosentase} : \frac{45}{57} \times 100\% = 79\%$$

Jadi, kesimpulannya menghafal Al-Qur'an dengan metode An-Nur yang diterapkan di kelas IPA Tahfidz MANJ bisa dikatakan efektif, karena prosentase jumlah hafalan siswi yang mencapai target (3 juz dalam 1 tahun) sebesar 79%.

## 2. Faktor Penghambat dan Pendukung dari Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an program IPA Tahfidz MANJ

Menghafal Al-Qur'an memerlukan metode untuk mempercepat dan mempermudah hafalan. Metode yang dapat digunakan tidak hanya satu metode, akan tetapi banyak metode – metode lain yang bisa digunakan. Dari setiap metode pasti mempunyai beberapa faktor penghambat dan pendukung. Seperti metode An-Nur yang digunakan di kelas IPA Tahfidz MANJ selain terdapat penghambat dalam mengimplementasikan metode An-Nur, terdapat pula faktor pendukung didalamnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Muhassonah, guru IPA Tahfidz menyatakan bahwa :

“Semua metode tidak sempurna pasti memiliki kekurangan dan kelebihan atau penghambat dan pendukung. Untuk metode An-Nur sendiri penghambatnya yaitu bagi mereka yang sudah banyak hafalannya, kemudian berpindah alih menggunakan metode An-Nur mereka akan merasa kesulitan karena masih harus mengingat-mengingat ayat, nomor ayat, halaman, dan letak ayat. Otak sudah terbiasa dengan menghafal tanpa mengingat-ingat ayatnya<sup>88</sup>.”

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Ustdzah Dra. Hj. Siti Muhassonah Ihsan guru kelas IPA Tahfidz , Pada Tanggal 14 Januari 2021, 10:00

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan siswi kelas X dan XI IPA Tahfidz, menyatakan bahwa :

“Faktor yang menghalangi saya untuk menghafal Al-Qur’an biasanya rasa malas, tidak sabar, dan berputus asa<sup>89</sup>.”

“Yang menjadi penghambat saya menghafal Al-Qur’an yaitu rasa malas, kesibukan disekolah, dan banyaknya kegiatan yang menjadikan saya tidak fokus untuk menghafal<sup>90</sup>.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas beberapa faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan metode An-Nur yaitu : rasa malas, tidak sabar, berputus asa, kesibukan disekolah, banyaknya kegiatan yang menjadikan hafalan tidak fokus, dan bagi siswi yang sudah banyak hafalannya kemudian harus berpindah menggunakan metode An-Nur mereka merasa kesulitan. Metode ini lebih baik digunakan orang yang baru menghafal dari nol (bagi pemula).

Adapun faktor pendukung implementasi metode An-Nur berdasarkan hasil wawancara guru kelas IPA Tahfidz Ustadzah Muhassonah, menyatakan bahwa .

“Faktor pendukung untuk kelancaran hafalan adalah faktor dari internal anak dan dari lembaga itu sendiri. Dari anak-anak faktornya yaitu antusias dalam menghafal Al-Qur’an. Sedangkan eksternalnya seluruh pihak lembaga dan asrama kompak mendukung kelancaran pelaksanaan menghafal Al-Qur’an dengan metode An-Nur dan disamping itu juga dari faktor mudahnya metode itu sendiri untuk diterapkan, lebih

---

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Kuni Zakiyah kelas X IPA Tahfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 10:15

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Alfin Khusnul.I. kelas XI IPA Tahfidz , Pada Tanggal 10 Januari 2021, 11:10

penting lagi faktor kesehatan juga menjadi faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an<sup>91</sup>.”

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nur ialah :

- a. Faktor internal dari siswi, yaitu antusiasme siswi kelas IPA Tahfidz untuk menghafal Al-Qur'an
- b. Faktor dari pihak lembaga, baik disekolah atau di asrama dengan memberikan support atau dukungan penuh untuk pelaksanaan dan kelancaran metode
- c. Faktor kemudahan dari penerapan metode An-Nur itu sendiri.
- d. Faktor kesehatan, jika tubuh sehat maka proses menghafal akan mudah dan cepat.

### **3. Dampak dari Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al Qur'an program IPA Tahfidz MANJ**

Dampak dari implementasi metode An-Nur ialah siswi aktif saat pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas tidak mengantuk, tidak membosankan dan tidak menoton. Dampak yang lain siswi tidak hanya hafal ayat saja akan tetapi juga mampu menghafal ayat, nomor ayat, halaman, dan letak ayat. Selain itu nilai positif dari implementasi metode An-Nur yaitu ketika mentakrir bacaan yang sudah dihafal

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan Ustdzah Dra. Hj. Siti Muhasanah Ihsan guru kelas IPA Tahfidz , Pada Tanggal 14 Januari 2021, 10:00

kemudian berhenti seketika karena ada sesuatu hal yang harus di lakukan, ia akan mudah untuk melanjutkan takrirannya, karena ia sudah mengetahui sampai ayat berapa ia berhenti. Dan juga akan sangat berguna bagi para pendakwah ketika harus menyebutkan ayat dan nomor ayat.

**C. Analisis Data Tentang Efektivitas Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an Program IPA Tahfidz MANJ**

Implementasi metode An-Nur di kelas IPA Tahfidz MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo ialah sebelum proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode An-Nur dimulai, terlebih dahulu guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a dan membaca surah Al-Fatihah, Asmaul Husna, serta surat Al-Qur'an yang sudah dihafal secara bersama-sama. Dilanjutkan dengan kegiatan inti, siswi mengulang (*taqirir*) hafalan sebelumnya, *talqin* hafalan baru, Tanya jawab, *tashih* seputar hafalan yang sudah dicapai. Sebelum proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an diakhiri, guru memberikan motivasi (penanaman karakter / normatif), penugasan, membaca akhir do'a Al-Qur'an dan mengucapkan salam sebagai penutup. Hal ini dibuktikan berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, sebagai berikut :

a) Alasan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa setiap siswi memiliki alasan yang berbeda-beda

dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya ialah untuk menjaga keaslian Al-Qur'an, ingin mengangkat derajat orang tua dan menghadihkan pahala dengan memakaikan mahkota diakhirat, serta ingin memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

b) Tujuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa setiap siswi dalam membaca Al-Qur'an memiliki tujuan berbeda, yaitu agar mendapat ridho dan pahala dari Allah, mendekatkan diri kepada Allah, untuk menenangkan serta mendamaikan hati.

c) Tujuan Menghafal Al-Qur'an

Tujuan dari menghafal Al-Qur'an setiap individu berbeda-beda berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, diantaranya : ingin mendapatkan kemuliaan disisi Allah, menjaga kalam Allah, ingin mendapatkan ketentraman dalam jiwa serta memperoleh kebahagiaan.

d) Metode Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa siswi kelas IPA Tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode An-Nur yaitu menghafal secara vertikal atau horizontal yaitu dengan mengacak nomor ayat dari atas ke bawah

atau dari kanan ke kiri diurut sesuai dengan akhir nomor yang sama, yang sebelumnya siswi juga sudah menghafal sendiri dengan berkali-kali hingga benar-benar hafal serta mentaqir hafalan yang sudah dihafal.

e) Teknik Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa teknik menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh siswi kelas IPA Tahfidz ialah dengan menghafal ayat Al-Qur'an dengan mengacak nomor ke kanan dan ke kiri, yaitu nomor ayat diurut sesuai dengan akhir nomor yang sama dengan ayat (1, 11, 21, 31, 41, dan 51) secara bersama-sama dan diulang-ulang hingga benar-benar hafal kemudian ditashih dengan tanya jawab.

f) Sistem Setoran Hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan bahwasanya sistem setoran hafalan Al-Qur'an siswi kelas IPA Tahfidz dilaksanakan di jam sekolah dengan menanyakan secara acak ayat, nomor ayat, halaman, dan letaknya sebelah kanan atau kiri. Selain itu, mereka juga setoran hafalan di asrama setiap pagi setelah sholat subuh dan malam hari setelah sholat isya' ke ustadzahnya masing-masing.

g) Metode Hafalan Menyenangkan dengan Metode An-Nur

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan metode An-Nur merupakan metode yang menyenangkan, menarik, tidak monoton, tidak membosankan dan tidak membuat mengantuk. Metode ini membuat siswi lebih semangat untuk menghafal Al-Qur'an, dan menghafalnya seperti bermain game tebak-tebakan.

h) Target Pencapaian Hafalan Al-Qur'an dengan Metode An-Nur

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan target hafalan dengan metode An-Nur dalam 1 tahun, bagi usia dewasa yang sudah fasih baca Al-Qur'an, dengan menghafal 1 hari 1 halaman maka target pencapaian hafalan yang akan dicapai 3-5 juz.

i) Jumlah Hafalan Siswi Kelas IPA Tahfidz

Berdasarkan data jumlah hafalan yang dimiliki oleh siswi kelas IPA Tahfidz dan jika disesuaikan dengan target pencapaian hafalan metode An-Nur dalam satu tahun, metode An-Nur yang dilaksanakan di kelas IPA Tahfidz dapat dikatakan efektif.

Menghafal Al-Qur'an dengan metode An-Nur yang diterapkan di kelas IPA Tahfidz MANJ bisa dikatakan efektif, karena prosentase jumlah hafalan siswi yang mencapai target (3 juz dalam 1 tahun) sebesar 79%.

**Faktor Penghambat dan Pendukung dari Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an program IPA Tahfidz MANJ**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan beberapa faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nur yaitu : rasa malas, tidak sabar, berputus asa, kesibukan disekolah, banyaknya kegiatan yang menjadikan hafalan tidak fokus, dan bagi siswi yang sudah banyak hafalannya kemudian harus berpindah menggunakan metode An-Nur mereka merasa kesulitan. Metode ini lebih baik digunakan orang yang baru menghafal dari nol (bagi pemula).

Selain faktor penghambat juga terdapat faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nur, diantaranya :

- a. Faktor internal dari siswi, yaitu antusiasme siswi kelas IPA Tahfidz untuk menghafal Al-Qur'an
- b. Faktor dari pihak lembaga, baik disekolah atau di asrama dengan memberikan support atau dukungan penuh untuk pelaksanaan dan kelancaran metode
- c. Faktor kemudahan dari penerapan metode An-Nur itu sendiri.
- d. Faktor kesehatan, jika tubuh sehat maka proses menghafal akan mudah dan cepat.

### **Dampak dari Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an program IPA Tahfidz MANJ**

Dampak dari implementasi metode An-Nur ialah siswi aktif saat pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas tidak mengantuk, tidak

membosankan dan tidak menoton, siswi tidak hanya hafal ayat saja akan tetapi juga mampu menghafal ayat, nomor ayat, halaman, dan letak ayat. Selain itu nilai positif dari implementasi metode An-Nur yaitu ketika mentakrir bacaan yang sudah dihafal kemudian berhenti seketika karena ada sesuatu hal yang harus di lakukan, ia akan mudah untuk melanjutkan takrirannya, karena ia sudah mengetahui sampai ayat berapa ia berhenti. Dan juga akan sangat berguna bagi para pendakwah ketika harus menyebutkan ayat dan nomor ayat.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data melalui hasil wawancara, pelaksanaan metode An-Nur merupakan unsur yang sangat mendukung dalam mempercepat proses menghafal Al-Qur'an dengan menghafal ayat, nomor ayat, halaman dan letak ayat.

Berdasarkan analisis data diatas, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan metode An-Nur dalam menghafal Al-Qur'an di kelas IPA Tahfidz MA Nurul jadid sudah efektif. Sesuai dengan target hafalan 1 tahun dapat mencapai 3-5 juz bahkan melebihi batas target. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan siswi dan guru kelas IPA Tahfidz, beberapa siswi telah melaksanakan metode An-Nur dalam menghafal Al-Qur'an dengan efektif. Juga bisa dikatakan efektif, karena prosentase jumlah hafalan siswi yang mencapai target (3 juz dalam 1 tahun) sebesar 79%.

Demikianlah, efektivitas implementasi metode An-Nur dalam mempermudah menghafal Al-Qur'an program IPA Tahfidz MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang dapat penulis kemukakan baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang penulis lakukan selama proses penelitian berlangsung.

